

SKRIPSI

**PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH*
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA
KELAS I SD AL QURAN METRO**

Oleh:

**LISYANA NUR 'AFIFAH
NPM. 2101030018**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
1447 H / 2025 M**

**PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH*
TERHADAP KEAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA
KELAS I SD AL QURAN METRO**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**LISYANA NUR 'AFIFAH
NPM. 2101030018**

**Sudirin, M.Pd
NIP.19620624 198912 1 001**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUSI AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H/2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Lisyana Nur 'Afifah
NPM : 2101030018
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH*
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
PADA SISWA KELAS I SD AL QURAN METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

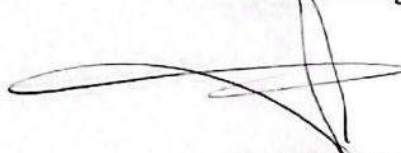
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Metro, 03 Juni 2025
Pembimbing



Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

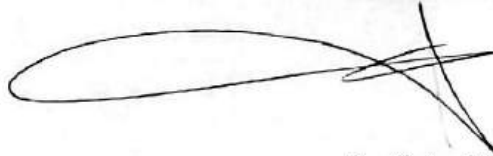
PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH*
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
PADA SISWA KELAS I SD AL QURAN METRO
Nama : Lisyana Nur 'Afifah
NPM : 2101030018
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 03 Juni 2025
Pembimbing



Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 62.24.21 / In.28.1 / D / PR.009 / 07 / 2024

Skripsi dengan judul: *PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I DI SD AL QURAN METRO*, disusun oleh: Lisyana Nur 'Afifah, NPM. 2101030018 Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/23 Juni 2025.

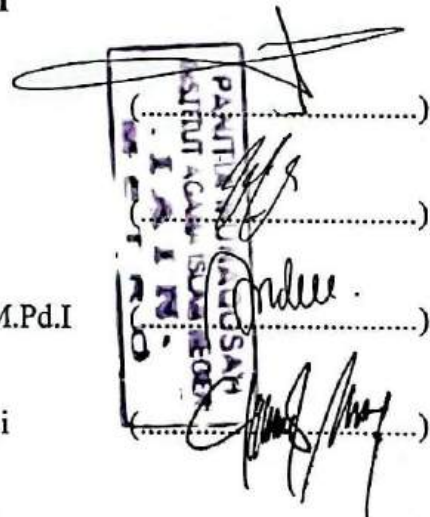
TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Sudirin, M.Pd

Penguji I : Nurul Afifah, M.Pd.I.

Penguji II : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I

Sekretaris : Rahmat Ari Wibowo, M.Fil.i



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Siti Annisah, M.Pd.

NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK

PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS I SD AL QURAN METRO

Oleh :

**LISYANA NUR 'AFIFAH
NPM. 2101030018**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa permasalahan yang terjadi di SD Al Quran Metro khususnya kelas I. Berdasarkan permasalahan dari hasil belajar siswa yang relatif rendah. Hal ini ditunjukkan adanya siswa yang merasa bosan saat proses pembelajaran dan pembelajaran yang masih cenderung berpusat pada guru. Selain itu, pada saat pembelajaran berlangsung kondisi kelas kurang kondusif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap kemampuan membaca permulaan kelas I SD Al Quran Metro.

Jenis penelitian ini adalah Pre-Eksperimental dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SD Al Quran Metro. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling. Penelitian ini menggunakan sampel berjumlah 26 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes (*pretest* dan *posttest*) kemudian di uji analisis menggunakan uji normalitas hasil data berdistribusi normal maka menggunakan uji-t paired.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan perolehan perhitungan dengan menggunakan uji-t paired dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima yang artinya terdapat perbedaan nilai antara hasil *pretest* dan *posttest* sehingga dapat dikatakan ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Make a Match* terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I SD Al Quran Metro, sehingga model pembelajaran ini dapat digunakan pada proses pembelajaran yang sesuai.

Kata kunci: *Make a Match*, kemampuan membaca permulaan

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lisyana Nur 'Afifah

NPM : 2101030018

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 04 Juni 2025

Yang menyatakan,



SEPLUH RIBU RUPIAH
10000
METERA
TEMPEL
71CA7AMX328797689

Lisyana Nur 'Afifah
NPM. 2101030018

MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

(3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. 4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,. 5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

“Orang tua dirumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan, jangan kecewakan mereka. Simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan perjuangan mereka menghidupimu”

“Orang lain gak akan bisa paham *struggle* dan masa sulit nya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah utuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya!”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kerendahan hati dan kesabaran yang luar biasa. Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai bantuan pihak. Oleh karena itu penulis mempersembahkan semua ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, terkasih, dan tersayang Bapak Mugiono dan Ibu Insiyah, yang tiada hentinya mendoakanku, mendidik dan tidak pernah lelah dalam memberikan dukungan, semangat, dan mengajarku arti kesabaran dalam hidup. Terimakasih telah mendukung langkahku dengan penuh kasih, tulus dan ikhlas. Terimakasih telah memperjuangkan mimpi-mimpiku dengan sabar. Terimakasih atas doa dan dukungannya yang selalu diberikan untukku dan menjadi penyemangat hidupku serta menjadi alasanku untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga ibu dan bapak sehat selalu dan selalu ada dalam lindungan Allah SWT dan selalu ada dalam setiap episode penulis. Penulis meminta maaf belum bisa memberikan yang terbaik dan penulis berharap suatu saat nanti ibu dan bapak bisa bangga dengan anak perempuan pertama ini. Terimakasih telah menjadi segalanya bagiku.
2. Adikku tersayang, Nashhan Nafis, terimakasih selalu memberi perhatian serta hiburan dikala aku sedang kesusahan. Terimakasih telah menjadi sosok yang menjadi alasanku bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh keluarga besar, terimakasih telah menjadi motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan memberi dukungan penuh semangat.
4. Sahabat-sahabatku, yang tidak pernah bosan mendengar keluh kesahku dan selalu memberikan dukungannya selama menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur senantiasa penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, dengan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SD Al-Quran Metro”.

Penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan terbaik kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd.Kons selaku Rektor IAIN Metro,
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro,
3. Dea Tara Ningtyas, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro,
4. Sudirin, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penyusunan proposal ini.
5. Ambar Pratiwi, S.Pd.,Gr selaku Kepala Sekolah SD Al-Quran Metro yang telah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Untuk menyempurnakan karya ini, penulis dengan senang hati akan menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi semua pihak yang berkepentingan.

Metro, 21 April 2025



Lisyana Nur 'Afifah
NPM.2101030018

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Relevan.....	9
 BAB II LANDASAN TEORI	 13
A. Kemampuan Membaca Permulaan	13
1. Pengertian Kemampuan Membaca Permulaan	13
2. Jenis-Jenis Membaca Permulaan.....	17
3. Tujuan Membaca Permulaan.....	18
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Membaca.....	19
B. Model Kooperatif Tipe Make A Match	20
1. Model Pembelajaran Kooperatif	20
2. Pembelajaran Tipe Make A Match	23
C. Pengaruh Model Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan	26
D. Kerangka Konseptual Penelitian	27
E. Hipotesis Penelitian.....	29
 BAB III METODE PENELITIAN	 30
A. Rancangan Penelitian	30
B. Definisi Operasional Variabel.....	30
1. Variabel Terikat (<i>dependen</i>)	31
2. Variabel Bebas (<i>independen</i>)	31
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	31

1. Populasi	31
2. Sampel.....	32
3. Teknik Sampling	32
D. Teknik Pengumpulan Data	32
1. Tes	33
2. Observasi.....	33
3. Dokumentasi	33
E. Instrumen Penelitian.....	34
1. Instrument Tes.....	34
2. Lembar Observasi	35
F. Teknik Analisis Data.....	38
1. Uji Coba Instrumen	38
2. Uji Prasyarat Analisis.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian	46
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	46
a. Identitas SD Al Quran Metro	46
b. Visi dan Misi Sekolah	47
c. Tenaga Kependidikan.....	48
d. Fasilitas Sekolah	48
e. Denah Sekolah SD Al Quran Metro.....	49
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	49
a. Statistik Deskripsi Data.....	49
b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	51
3. Statistik Data Hasil Penelitian.....	54
a. Uji Normalitas	54
4. Pengujian Hipotesis.....	55
a. Uji Hipotesis	55
B. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Nilai Ulangan Harian Kelas I	5
Table 2 Data Jumlah Keseluruhan Kelas	32
Tabel 3 Kisi-Kisi Keterampilan Membaca Permulaan	35
Tabel 4 Lembar Observasi Guru	36
Tabel 5 Lembar Observasi Siswa.....	37
Tabel 6 Hasil Uji Validitas Butir Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas II.....	39
Tabel 7 Data Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	40
Tabel 8 Tingkat Kesukaran	41
Tabel 9 Hasil Uji Tingkat Kesukaran <i>Pretest</i>	41
Tabel 10 Hasil Uji Tingkat Kesukaran <i>Posttest</i>	42
Tabel 11 Kriteria Daya Pembeda	43
Tabel 12 Hasil Uji Daya Pembeda	44
Tabel 13 Data Hasil Statistik Dekriptif <i>Pretest</i>	50
Tabel 14 Data Hasil Statistik Deskriptif <i>Posttest</i>	51
Tabel 15 Data Hasil Observasi Guru	53
Tabel 16 Data Hasil Observasi Siswa	54
Tabel 17 Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 18 Hasil Uji Hipotesis	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir	28
Gambar 2 Desain Eksperimen <i>One-Group Pretest-Posttest</i>	30
Gambar 3 Lokasi Bangunan SD Al Quran Metro	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi.....	65
Lampiran 2 Surat Izin Prasurvey.....	66
Lampiran 3 Surat Balasan Prasurvey	67
Lampiran 4 Surat Tugas	68
Lampiran 5 Surat Izin Research.....	69
Lampiran 6 Surat Balasan Research	70
Lampiran 7 Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	71
Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan.....	72
Lampiran 9 Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan.....	73
Lampiran 10 Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	74
Lampiran 12 Kisi-Kisi Soal Pretest Dan Posttest	83
Lampiran 12 Outline	84
Lampiran 13 Pedoman Dokumentasi	86
Lampiran 14 Lembar Observasi Guru	87
Lampiran 15 Lembar Observasi Siswa	89
Lampiran 16 Alur Dan Tujuan Pembelajaran	91
Lampiran 17 Modul Ajar	96
Lampiran 18 Jawaban Siswa.....	108
Lampiran 19 Data Nilai Ulangan Harian	114
Lampiran 20 Data Mentah Uji Validitas.....	115
Lampiran 21 Data Mentah Pretetst	116
Lampiran 22 Data Mentah Posttest.....	117
Lampiran 23 Jawaban Siswa Kelas II (Pretest).....	118
Lampiran 24 Jawaban Siswa Kelas II (Posttest).....	124
Lampiran 25 Jawaban Siswa Kelas I (Pretest)	130
Lampiran 26 Jawaban Siswa Kelas I (Posttest)	136
Lampiran 27 Foto Dokumentasi.....	142
Lampiran 28 Daftar Riwayat Hidup.....	145

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bimbingan yang dilakukan oleh orang yang sudah ahli kepada seseorang agar perkembangannya dapat tercapai dengan baik dan maksimal. Pendidikan juga salah satu dari unsur terpenting di dalam kehidupan manusia. Pendidikan sangat bermanfaat jika tujuan dari pendidikan dapat tercapai sesuai harapan. Pendidikan pada anak dapat membantu anak berkembang secara optimal dan menyeluruh sepanjang perkembangannya.¹

Aspek perkembangan anak terdiri dari enam aspek, yaitu aspek kognitif, fisik-motorik, sosio-emosional, bahasa, moral dan keagamaan. Aspek yang sangat berpengaruh dalam kehidupan anak adalah aspek perkembangan kognitif. Perkembangan kognitif secara khusus berfokus pada perubahan dalam berpikir, pemecahan masalah, memori dan kecerdasan.²

Kemampuan dan pengetahuan anak diperoleh dari lingkungannya yaitu keluarga, masyarakat dan sekolah/lembaga pendidikan. Keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam mengenalkan anak pada berbagai pembelajaran awal anak, namun tidak dapat dipungkiri bahwa peran masyarakat dan lembaga pendidikan tidak begitu penting. Seperti yang kita

¹ Lutfin Amalia, *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Melalui Media Pin Activity Pada Kelompok A Din Tk Dharma Wanita Persatuan K Rembung Sidoarjo*, 2020.

² Ina Magdalena et al., "Perkembangan Peserta Didik Sekolah Dasar" 2 (2021): 283–97,

ketahui bahwa keluarga merupakan pendidikan pertama bagi anak, kemampuan dan pengetahuan yang diperoleh seorang anak sejak lahir hingga usia prasekolah bergantung pada stimulasi lingkungan keluarga.

Anak tidak akan terus menerus akan berada di dalam rumah, anak juga membutuhkan orang lain selain keluarga untuk bersosialisasi, maka peran masyarakat juga tidak kalah penting. Kemampuan dan pengetahuan anak juga bergantung pada lingkungan masyarakat, karena anak akan hampir setiap hari bertemu dengan masyarakat. Masyarakat yang baik juga mengantarkan anak pada hal-hal yang baik, sebaliknya jika masyarakat tidak baik, secara tidak langsung anak memperhatikan dan menirunya, karena anak adalah peniru yang handal.

Lembaga pendidikan atau sekolah memiliki tugas yang hampir sama dengan keluarga yaitu mengenalkan anak pada berbagai jenis pembelajaran, namun pada lembaga pendidikan pembelajaran untuk anak lebih detail dan terkelola dengan baik. Hal ini berguna untuk mempersiapkan anak dengan berbagai pengetahuan, keterampilan, sikap dan kemampuan intelektual untuk jenjang selanjutnya.

Kemampuan awal yang dirasa perlu dijadikan bekal bagi anak untuk mempersiapkan diri menuju ke jenjang selanjutnya yaitu kemampuan baca, tulis, dan hitung atau yang biasa disebut dengan calistung. Orang tua merasa khawatir jika anak mereka belum bisa membaca, menulis dan berhitung menjelang memasuki jenjang pendidikan Sekolah Dasar karena orang tua

berfikir bahwa anak mereka tidak mampu mengikuti kegiatan pembelajaran jika anak belum bisa calistung, khususnya membaca.³

Membaca sebagai proses berpikir yang tujuannya untuk memahami makna dari sebuah tulisan. Kegiatan membaca meliputi beberapa kegiatan seperti mengenal huruf, menyusun kosa kata menjadi kalimat, dan menyesuaikan bunyi atau intonasi kalimat agar makna bacaan dapat tersampaikan secara akurat dan benar. Membaca permulaan merupakan tahap awal anak dalam proses belajar membaca. Membaca permulaan sebagai keterampilan dasar membaca siswa dan alat bagi siswa untuk mengetahui makna dari isi mata pelajaran yang dipelajarinya di sekolah. Semakin cepat siswa dapat membaca makin besar peluang untuk memahami isi makna mata pelajaran di sekolah. Sebagai keterampilan yang mendasari keterampilan berikutnya maka keterampilan membaca permulaan harus benar-benar diperhatikan oleh guru.⁴

Membaca merupakan suatu proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca, maka membaca membantu memastikan bahwa pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca. Membaca juga menjadi alternatif terbaik untuk mendapatkan informasi sebagai model pembelajaran untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Membaca mempunyai beberapa fungsi sebagai berikut : membaca untuk menemukan dan

³ Amalia, *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Melalui Media Pin Activity Pada Kelompok A Din Tk Dharma Wanita Persatuan K Rembung Sidoarjo*.

⁴ Gabriela Rosalia Syatauw, Solehun Solehun, and Nouval Rumaf, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Permainan Kartu Huruf Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar," *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2020): 80–86,

mengetahui penemuan-penemuan yang dilakukan tokoh, membaca untuk menemukan dan mengetahui apa yang tidak biasa, mengetahui apa yang terjadi pada bagian-bagian cerita. Dalam pembelajaran membaca, guru dapat mengembangkan nilai-nilai moral, kemampuan bernalar, dan kreativitas anak didik.⁵

Pembelajaran huruf abjad yang terlalu monoton dan biasa-biasa saja membuat anak bosan, sehingga anak tidak termotivasi untuk belajar mengenal huruf abjad. Kegiatan pengenalan abjad untuk anak harus dapat membangkitkan minat anak agar tertarik untuk belajar mengenal huruf abjad. Maka dari itu, media belajar yang digunakan harus menarik dan menyenangkan. Banyak media belajar sederhana yang digunakan saat ini, tetapi anak-anak bosan menggunakannya. Guru hendaknya mempertimbangkan media belajar seperti apa yang dapat membangkitkan minat dan perhatian anak dalam belajar dan sederhana, yang terpenting murah dan mudah dicari.

Berdasarkan hasil observasi di Al Quran Metro kelas I yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 30 Juli 2024 dengan jumlah 26 siswa, dari 10 perempuan dan 16 laki-laki, guru belum menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk mendukung proses pembelajaran berlangsung. Sebagian anak kelas I di SD Al-Quran Metro belum memahami tentang huruf-huruf abjad, kesulitan mengeja huruf, mengeja kata, kesulitan membedakan huruf yang hampir mirip dan masih terbata-bata membaca kalimat. Terlihat juga

⁵ Irdawati, Yunidar, and Darmawan, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 Di Min Buol," *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 5, no. 4 (2017): 1–14.

dari bagaimana siswa berinteraksi dengan sesama siswa lain yang sangat kurang dikarenakan siswa-siswi tersebut belum bisa membaca atau belum memahami mengenai huruf-huruf abjad, hal itu menjadi salah satu penyebab anak-anak sulit untuk berinteraksi. Adapun hasil wawancara dengan guru kelas I mengatakan bahwa saat guru kesulitan mengajarkan siswa yang sulit untuk membaca, guru tersebut meminta pendapat atau mencari solusi bersama dengan wali murid agar bisa mengatasi kesulitan ini. Wali murid juga berusaha mengajarkan anak untuk membaca akan tetapi permasalahan ini terdapat pada diri siswa itu sendiri yang susah untuk memfokuskan diri nya pada saat belajar.

Tabel 1

**Data Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas I Al Qur'an Metro Mata
Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca**

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentasi
1	>70	Tuntas	9	34,6%
2	<70	Belum Tuntas	17	65,4%
Jumlah			26	100%

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti merencanakan solusi pembelajaran yang diharapkan maka diperlukan model pembelajaran yang dibantu dengan media yang menarik dan sederhana untuk memudahkan anak-anak dalam mengenal huruf abjad. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SD Al Qur'an Metro dengan menggunakan model

kooperatif tipe *make a match* yang merupakan suatu model yang dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan kartu kata bergambar dan kartu huruf tetapi juga bisa membuat anak merasa menyenangkan dan tidak merasa bosan dalam membaca. Model *Make A Match* menggunakan permainan untuk membiasakan anak terhadap soal-soal latihan, yang kemudian dikerjakan secara berkelompok. Model pembelajaran *Make A Match* mengharuskan anggota kelompok bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama. Model pembelajaran ini juga dibantu dengan menggunakan media pembelajaran berupa kartu huruf, media kartu huruf sebagai media pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan bermain, anak belajar tentang negosiasi, berkomunikasi, sudut pandang, pikiran dan perasaan orang lain. Sehingga dapat merangsang minat anak dalam belajar dan dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan.⁶

Media kartu huruf digunakan dalam penelitian ini karena berdasarkan masalah yang ada, rendahnya kemampuan membaca di kelas rendah sehingga perlu dikembangkan dengan baik yaitu mulai dari memilih media yang sesuai.

Satu diantaranya media yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa SD Al-Qur'an Metro adalah kartu huruf. Media kartu huruf berisi kata-kata yang merupakan salah satu cara paling efektif untuk merangsang pengenalan huruf yang selanjutnya disusun menjadi sebuah kata dasar seperti M-A-K-A-N. Media kartu huruf

⁶ Petrus Mau Tellu Mau, Titik Indarti, and Heru Subrata, "Pengembangan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 8992–9006.

sebagai sarana visual untuk menyajikan huruf dengan bentuk yang besar dan berwarna, hal ini sebagai kreativitas guru untuk melatih siswa mengenal huruf.⁷

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, maka masalah yang muncul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa yang kurang dalam mengenal huruf-huruf abjad.
2. Sulit memfokuskan siswa untuk siap belajar.
3. Proses pembelajaran yang membosankan.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya perluasan pembahasan dalam penelitian ini, masalah yang akan diteliti difokuskan pada pengaruh kemampuan membaca permulaan menggunakan model kooperatif tipe *make a match* pada siswa kelas I SD Al-Quran Metro

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada pengaruh model kooperatif tipe *make*

⁷ Ibid.,

a match terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I SD Al-Quran Metro?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari model kooperatif tipe *make a match* terhadap kemampuan membaca permulaan.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan bahasa yaitu kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan model kooperatif tipe *make a match*.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Peneliti ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh penggunaan model kooperatif tipe *make a match* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Al-Quran Metro.

2) Bagi siswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad menggunakan

media kartu huruf. Dengan menggunakan media yang unik dan berbeda anak akan merasa senang dan tertarik minatnya untuk belajar dan bisa mengenal huruf abjad dengan mudah.

3) Bagi guru

Menambah informasi dan wawasan mengenai pembelajaran anak dalam mengenalkan huruf abjad agar suasana dalam pembelajaran menjadi menyenangkan.

F. Penelitian Relevan

Dalam hal ini penulis mengkaji skripsi-skripsi terlebih dahulu yang berkaitan sebagai bahan rujukan di antaranya adalah:

1. Penelitian karya Izzatun Nafsiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah NIM. T20174057 lulus pada tahun 2021 yang berjudul “Implementasi Metode *Make A Match* Untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Masa Pandemi Di MI Nurul Islam Klanting Lumajang Tahun Pelajaran 2020/2021”. Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa, 1) Perencanaan metode *make a match* ialah mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik, menyiapkan media pembelajaran, mempersiapkan materi dan juga kartu-kartu kata dan kartu petunjuk. 2) Pelaksanaan metode *make a match* ialah pendidik memberikan contoh terlebih dahulu kemudian membagikannya di grup whatsapp, setelah itu peserta didik

mempraktekkan ulang disertai dengan merekamnya kemudian mengirimkannya kepada pendidik. 3) Evaluasi metode *make a match* ialah setiap akhir pekan atau hari sabtu, peserta didik datang ke rumah pendidik dengan membawa tugas-tugasnya. Mencocokkan kata serta membaca ulang buku bacaan. Kemudian bersama-sama mempraktekkan kembali kegiatan *make a match* seperti pada saat pembelajaran daring.

Persamaan terhadap penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah kesamaan topic pembahasan yaitu model pembelajaran *make a match* untuk kemampuan membaca.

Perbedaan terhadap penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan juga mengembangkan pembelajaran tematik masa pandemi.⁸

2. Penelitian karya Anisatul Khusniah Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar NPM: 17.0305.0145 lulus pada tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Make A Match* Berbantu Media Papan Onet Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SD Di Desa Pingit”. Hasil dalam penelitian ini adalah dilihat dari hasil tes awal pembelajaran rata-rata nilai yang diperoleh siswa kurang dari 75 dengan kategori belum lulus KKM. Yang dinyatakan berhasil hanya 7 siswa, sedangkan sebanyak 13 siswa masih dibawah KKM. Dalam proses pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan metode pembelajaran *make a match* berbantu media papan onet terlihat bersemangat dan aktif serta

⁸ Izzatun Nafsiyah, “Implementasi Metode *Make a Match* Untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Masa Pandemi Di MI Nurul Islam Klanting Lumajang,” 2021.

terdapat peningkatan dalam kemampuan membaca. Kemampuan membaca permulaan siswa setelah diterapkan metode pembelajaran *make a match* berbantu media papan onet mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pretest diperoleh dengan rata-rata 58 dan hasil posttest diperoleh rata-rata 77, dan mengalami peningkatan nilai sebanyak 19.

Persamaan terhadap penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah topic pembahasan metode pembelajaran *make a match* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

Perbedaan terhadap penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah media yang digunakan, pada penelitian ini menggunakan media papan onet sedangkan media peneliti menggunakan kartu bergambar.⁹

3. Penelitian karya Ilmayani Jufri Program Studi Pendidikan Agama Islam NPM: 16.020.1.0030 lulus pada tahun 2021 yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di Upt Sdn 6 Satap Malangke Kabupaten Luwu Utara”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe make a match, hasil belajar pendidikan agama Islam setiap siklusnya mengalami perubahan secara signifikan. Secara berturut-turut (berdasarkan siklus I dan II) hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi Hukum Bacaan Al-Syamsiyah dan Al-Qamariyah pada siswa kelas VII.A

⁹ Anisatul Khusniah, “Pengaruh Metode Pembelajaran Make a Match Berbantu Media Papan Onet Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sd Di Desa Pingit,” 2022, 1–54.

UPT SMPN 6 Satap Malangke, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I adalah sebesar 74 dengan ketuntasan 55%, dan hasil belajar pada siklus II rata-rata diperoleh 92 dengan ketuntasan 100%. Untuk hasil observasi aktivitas siswa di siklus I ke siklus II yaitu dari 58% menjadi 89,5%. Sedangkan untuk hasil observasi aktivitas guru adalah dari 57,6% menjadi 73,8%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan di setiap siklusnya.

Persamaan terhadap penelitian ini adalah topic pembahasan yaitu tentang pembelajaran *make a match*.

Perbedaan terhadap penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah pada penelitian ini lebih berfokus Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.¹⁰

¹⁰ Ilmayani Jufri, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di Upt Smpn 6 Satap Malangke Kabupaten Luwu Utara," *Academy of Education Journal* 10, no. 02 (2021): 109–21.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Membaca Permulaan

1. Pengertian Kemampuan Membaca Permulaan

Membaca permulaan merupakan tahap awal anak dalam proses belajar membaca. Membaca permulaan sebagai keterampilan dasar membaca siswa dan alat bagi siswa untuk mengetahui makna dari isi mata pelajaran yang dipelajarinya di sekolah. Semakin cepat siswa dapat membaca makin besar peluang untuk memahami isi makna mata pelajaran di sekolah. Pembelajaran membaca di sekolah diajarkan melalui pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran membaca di kelas I dan II itu merupakan pembelajaran membaca tahap awal.¹¹

Allah Subhanahu Wa Ta'ala dan Rasulullah Shalallahu Alaihi Wassalam mewajibkan manusia agar tidak pernah berhenti belajar selama hidupnya melalui Al-Qur'an, sunah, maupun hadits tentang menuntut ilmu. Menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap umat muslim.

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: "Mencari ilmu adalah kewajiban setiap muslim. (HR. Ibnu Majah

¹¹ Lisa Septia Dewi Ginting, *Bahasa Indonesia SD 2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Guepedia, 2020), 134,

Ilmu akan memberikan manfaat meskipun kita telah meninggal. Hal ini karena ilmu tersebut tidak hanya bermanfaat untuk diri sendiri, melainkan juga berguna bagi orang lain.

Melalui hadits menuntut ilmu ini, ada beberapa hal yang bisa kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari, antara lain:

- a. Memanfaatkan masa muda untuk menuntut ilmu, baik secara formal maupun non formal;
- b. Menunjukkan kesungguhan dalam belajar, baik ketika berada di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah;
- c. Belajar menyisihkan biaya (menabung) demi tercapainya suatu ilmu;
- d. Rajin menghadiri majelis ilmu;
- e. Menyetujui dan mendukung setiap usaha untuk meningkatkan ilmu pengetahuan.

Pembelajaran membaca permulaan merupakan tingkatan proses pembelajaran membaca untuk menguasai sistem tulisan sebagai representasi visual bahasa. Membaca permulaan merupakan awal kegiatan siswa mengenal huruf, kata, kosa kata, kalimat yang memerlukan kesungguhan dari guru untuk selalu memotivikasi mereka agar memiliki minat dalam membaca.¹² Membaca permulaan siswa harus mampu melafalkan huruf konsonan dengan benar, seperti huruf b,

¹² Dajani Suleman, Yatun R. Hanafi, and Abdul Rahmat, "Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Di Kelas II SDN 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo," *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 7, no. 2 (2021): 713,

d, k, l, m, p, s, dan t. Huruf-huruf konsonan ini ditambahkan dengan huruf vokal yang akhirnya digunakan sebagai indikator kemampuan membaca permulaan, sehingga menjadi a, b, d, e, i, k, l, m, o, p, s, t, dan u.¹³

Kemampuan membaca bagi siswa dipandang sebagai penentu keberhasilannya dalam menjalani aktivitas belajarnya selama di sekolah. Hal ini disebabkan karena seluruh materi pelajaran di sekolah menuntut pemahaman konsep dan teori yang dapat dipahami melalui aktivitas membaca. Baiknya kemampuan membaca yang dimiliki siswa akan berpengaruh besar pada keberhasilannya dalam pembelajaran; begitupun sebaliknya jika kemampuan membacanya buruk, maka akan menjadi faktor penghambat pula dalam keberhasilan pendidikannya di sekolah.¹⁴

Seruan membaca (iqra') menjadi instruksi pertama dari wahyu yang Allah SWT turunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Termuat dalam surat al-Alaq ayat 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
 (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya:

- 1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan
- 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah

¹³ Siti Walimah, "Pengaruh Komunikasi Guru Dan Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (2021): 1532–38.

¹⁴ Asratul Hasanah and Mai Sri Lena, "Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Dan Kesulitan Yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 3296–3307.

- 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah
- 4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,
- 5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Penempatan membaca menjadi perintah nomor wahid dalam rangkaian penyampaian ayat suci, tentu menyimpan alasan penting. Membaca adalah kunci untuk menyibak apapun yang masih samar. Melalui proses berpikir reflektif, kita akan menemukan suatu pengetahuan.

Kemampuan membaca permulaan mengacu pada kecakapan yang harus dikuasai pembaca yang berada dalam tahap membaca permulaan. Kemampuan membaca permulaan yang kuat akan membantu siswa nya untuk memahami informasi yang akan disajikan kedalam buku mata pelajaran. Kemampuan dasar akan menjadi landasan bagi banyak keterampilan lain, baik kedalam kehidupan akademik sekolah, maupun dalam kehidupan bermasyarakat.¹⁵ Kecakapan yang dimaksud adalah penguasaan kode alfabetik, di mana pembaca hanya sebatas membaca huruf per huruf, mengenal fonem dan menggabungkan fonem menjadi suku kata atau kata. Adapun indikator dalam tahapan membaca permulaan, ketepatan, kejelasan suara dan kelancaran merupakan hal yang perlu diperhatikan ketika pembelajaran berlangsung.

¹⁵ Desak Putu Anom Janawati and Putu Benny Pradnyana, *Meningkatkan Kemampuan Membaca-Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar* (NILACAKRA, 2021), 6.

2. Jenis-Jenis Membaca Permulaan

Pada umumnya siswa yang duduk di kelas I, II, III dan IV proses membaca yang dilakukan adalah:

a. Membaca bersuara (membaca nyaring).

Yaitu membaca yang dilakukan dengan bersuara, biasanya dilakukan oleh kelas tinggi/besar. Pelaksanaan membaca keras bagi siswa Sekolah Dasar dilakukan seperti berikut:

- 1) Membaca Klasikal yaitu membaca yang dilakukan secara bersama-sama dalam satu kelas.
- 2) Membaca Berkelompok yaitu membaca yang dilakukan oleh sekelompok siswa dalam satu kelas.
- 3) Membaca Perorangan yaitu membaca yang dilakukan secara individu.
- 4) Membaca perorangan diperlukan keberanian siswa dan mudah dikontrol oleh guru. Biasa dilaksanakan untuk mengadakan penilaian.

b. Membaca dalam hati

Membaca dalam hati yaitu membaca dengan tidak mengeluarkan kata-kata atau suara.

c. Membaca teknik

Membaca teknik hampir sama dengan membaca keras. Membaca teknik ialah cara membaca yang mencakup sikap, dan intonasi bahasa. Latihan-latihan yang diperlukan diantaranya :

- 1) Latihan membaca di tempat duduk.
- 2) Latihan membaca di depan kelas.
- 3) Latihan membaca di mimbar.
- 4) Latihan membacakan.¹⁶

3. Tujuan Membaca Permulaan

Pembelajaran membaca permulaan diberikan di kelas I dan II SD. Tujuannya ialah agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar, sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut. Pada dasarnya kegiatan membaca bertujuan untuk mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna melalui bacaan. Menurut Anderson, ada tujuh macam tujuan dari kegiatan membaca, yaitu:

- a. Membaca untuk memperoleh fakta dan perincian.
- b. Membaca untuk memperoleh ide-ide utama.
- c. Membaca untuk mengetahui urutan/susunan struktur karangan.
- d. Membaca untuk menyimpulkan.
- e. Membaca untuk mengelompokan/mengklasifikasikan.
- f. Membaca untuk menilai/mengevaluasi.
- g. Membaca untuk memperbandingkan/mempertentangkan.

Sedangkan pengajaran membaca permulaan memiliki tujuan yang memuat hal-hal yang harus dikuasai siswa secara umum yaitu:

¹⁶ Irdawati, Yunidar, and Darmawan, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 Di Min Buol."

- a. Mengenalkan siswa-siswa pada huruf-huruf dalam abjad sebagai tanda suara atau tanda bunyi.
- b. Melatih keterampilan siswa untuk mengubah huruf-huruf dalam kata menjadi suara.
- c. Pengetahuan huruf-huruf dalam abjad dan keterampilan menyuarakan wajib untuk dapat dipraktekan dalam waktu singkat ketika siswa belajar membaca lanjut.

Khususnya pada siswa kelas rendah, tujuannya yaitu mengenalkan siswa-siswa pada huruf-huruf dalam abjad sebagai tanda suara atau tanda bunyi, melatih keterampilan siswa untuk mengubah huruf-huruf dalam kata menjadi suara dan pengetahuan huruf-huruf dalam abjad dan keterampilan menyuarakan wajib untuk dapat dipraktekan dalam waktu singkat ketika siswa belajar membaca lanjut.

4. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Membaca

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca ada dua, yaitu faktor internal yang meliputi perasaan, perhatian, dan motivasi, sementara itu faktor eksternal terdiri atas peran dosen, lingkungan, dan fasilitas. Dengan demikian, tanpa terpenuhinya faktor-faktor tersebut minat baca mahasiswa tidak akan dapat berkembang dengan baik.¹⁷

Kemampuan membaca merupakan kegiatan yang kompleks, artinya banyak segi dan banyak faktor yang mempengaruhinya.

¹⁷ Atikah Mumpuni and Rizki Umi Nurbaeti, "Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Mahasiswa PGSD" 3, no. 2 (2019): 123–32.

Anderson mengemukakan faktor motivasi, lingkungan keluarga, bahan bacaan dan guru sebagai faktor yang berpengaruh. Pendapat senada juga dikemukakan oleh Tampubolon bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca terbagi atas dua bagian, yaitu faktor endogen dan faktor eksogen. Faktor endogen adalah faktor-faktor perkembangan baik bersifat biologis, psikologis, dan linguistik yang timbul dalam diri siswa. Sedangkan faktor eksogen adalah faktor lingkungan. kedua faktor ini saling terkait, dengan kata lain bahwa kemampuan membaca dipengaruhi secara bersama. Lebih rinci akan diuraikan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca. Adapun faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca yaitu motivasi, lingkungan keluarga, dan bahan bacaan.¹⁸

B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

1. Model Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian

Kooperatif berasal dari kata *cooperative* yang berarti melakukan sesuatu secara bersama-sama dengan cara saling membantu satu sama lainnya sebagai suatu kelompok atau tim. Pembelajaran Kooperatif atau *Cooperative Learning* adalah suatu metode atau strategi pembelajaran dalam belajar dan mengajar yang menekankan pada sikap dan perilaku umum dalam bekerja dengan kata lain

¹⁸ Ade Irma Suryani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Siswa (Studi Kasus Di SDN 105 Pekanbaru)" 9, no. February (2020): 115–25.

pembelajaran dilakukan dengan membentuk beberapa kelompok dengan jumlah peserta didik 2-5 orang siswa yang bertujuan untuk saling membantu agar mencapai tujuannya secara maksimal.¹⁹

b. Ciri-Ciri Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Stahl ciri-ciri model pembelajaran kooperatif adalah:

- 1) Belajar bersama dengan teman
- 2) Selama proses belajar terjadi tatap muka antar teman
- 3) Saling mendengarkan pendapat di anatar anggota kelompok
- 4) Belajar dari teman sendiri dalam berkelompok
- 5) Belajar dalam kelompok kecil
- 6) Produktif berbicara atau salaing mengemukakan pendapat
- 7) Keputusan tergantung pada siswa sendiri
- 8) Siswa aktif .

c. Kelebihan Model Kooperatif

Kelebihan dari model kooperatif ini sebagai berikut:

- 1) Siswa tidak terlalu bergantung kepada guru, dikarenakan siswa memiliki kepercayaan diri dalam kapasitas mereka sendiri untuk berpikir secara mandiri, maupun mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, dan juga mampu berdiskusi dengan anggota kelompoknya;

¹⁹ Martiman S. Sarumaha, Rebecca Evelyn Laiya, and Anita Zagoto, *Model-Model Pembelajaran*, ed. Sitasi Zagoto and Bestari Laia (Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2023), 24.

- 2) Memiliki kemampuan untuk membandingkan pendapat antar seorang dengan yang lain serta mampu memberikan gagasan secara lisan
- 3) Mengajarkan siswa untuk saling menghargai, rendah hati, dan juga mampu menerima perbedaan dengan orang lain;
- 4) Membantu siswa untuk memiliki rasa tanggung jawab dalam pembelajaran;
- 5) Terdapat teknik yang efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan juga keterampilan sosialnya;
- 6) Membantu siswa dalam meningkatkan kapasitasnya untuk sebuah evaluasi maupun umpan balik.
- 7) Meningkatkan keterampilan dalam penggunaan pengetahuan, mampu menjadikan yang abstrak menjadi konkret.
- 8) Memotivasi siswa serta memberikan rangsangan untuk berpikir selama berlangsungnya diskusi.

d. Kelemahan Model Kooperatif

Adapun beberapa kelemahan dari model kooperatif adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak bebasnya siswa yang cerdas dalam bereksperimen oleh karena teman sekelasnya yang dianggap kurang mampu;
- 2) Penilaian dilakukan secara perorangan di luar kelompok;

- 3) Model ini jarang digunakan sehingga tidak cukup waktu dalam menerapkannya dengan berhasil
- 4) Meskipun pendampingan diadakan, namun bisa dilihat dari bakar yang dimiliki siswa.²⁰

e. Langkah-Langkah Model Kooperatif

Langkah-langkah pembelajaran dalam *cooperative learning* dibagi dalam beberapa langkah urutan indikator yaitu:

- 1) Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa
- 2) Menyajikan informasi
- 3) Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar
- 4) Membimbing kelompok belajar
- 5) Evaluasi, dan memberikan penghargaan²¹

2. Pembelajaran Tipe *Make A Match*

a. Pengertian

Model *Make A Match* (membuat pasangan) merupakan salah satu jenis dari model dalam pembelajaran kooperatif, pada model ini siswa diminta mencari pasangan dari sebuah kartu lalu secepatnya mencari pasangan yang sesuai dengan kartu yang mereka pegang. Model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* adalah suatu teknik pembelajaran mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam mata pelajaran dan tingkatan kelas. Model

²⁰ Rita Rahmaniati, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, ed. Bulkani and M Fatchurahman (Jawa Timur: Uwais Inspirsti Indonesia, 2024), 14–15.

²¹ Rahmaniati, 12.

pembelajaran ini sangat menyenangkan karena siswa diajak bermain sambil belajar.²²

b. Langkah-Langkah Pembelajaran Tipe Make A Match

Adapun langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review.
- 2) Setiap siswa mendapatkan satu kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang
- 3) Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya
- 4) Siswa yang dapat mencocokkan kartu sebelum batas waktu diberi poin
- 5) Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.
- 6) Kesimpulan.²³

²² Suhono, *Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Sistem Reproduksi Manusia*, ed. Setyasih Harini (Surakarta: UNISRI Press, 2022), 7.

²³ Dasep Bayu Ahyar et al., *Model-Model Pembelajaran*, ed. Fatma Sukmawati (Pradina Pustaka, 2021), 56.

c. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Tipe Make A Match

Kelebihan dan kekurangan Make A Match sebagai berikut:

1) Kelebihan

- a) Pembelajaran dapat berlangsung dengan suasana yang menyenangkan.
- b) Memudahkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran
- c) Membangun sikap kerja sama yang bersifat positif antar sesama siswa.

2) Kelemahan

- a) Berpotensi menciptakan suasana belajar yang tidak kondusif ketika kelas merupakan kelas besar. Jika jumlah siswa melebihi 30 orang, guru sebaiknya menyiapkan langkah antisipasi seperti membuat kesepakatan bersama agar tertib.
- b) Tidak mudah menyiapkan kartu-kartu soal dan jawaban yang diperlukan guru dalam menerapkan make a match. Guru butuh waktu dalam menyiapkan kartu yang relevan dengan materi.
- c) Alokasi waktu harus benar-benar diperhitungkan karena ketika waktu tidak cukup dan pelaksanaan berjalan dengan terburu-buru, siswa akan susah berkonsentrasi.²⁴

²⁴ Niken Vioreza et al., *Model & Metode Pembelajaran*, ed. Safira Diah F (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020), 79–80.

C. Pengaruh Model Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan

Model Kooperatif tipe *Make a Match* terhadap kemampun membaca permulaan adalah metode yang memiliki keunggulan dimana siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.²⁵ Strategi kognitif siswa dalam pembelajaran kooperatif menunjukkan hasil bahwa siswa yang terlibat dalam metode investigasi kelompok tidak hanya memperoleh hasil belajar yang lebih besar, tetapi juga mampu berinteraksi lebih interaktif dalam kelompoknya. Hal ini terjadi karena siswa yang bekerja dalam kelompok-kelompok kooperatif memiliki kesempatan yang lebih besar untuk mempraktikkan strategi verbal dan kognitif yang lebih variatif yang pernah mereka dengar dari gurunya saat proses pembelajaran di ruang kelas. Oleh sebab itu, para siswa sebaiknya perlu diberi kesempatan untuk berinteraksi dengan teman-temannya agar mereka dapat memperoleh kemampuan yang lebih luas tentang dunia dan menemukan cara-cara baru untuk mengekspresikan gagasan dan perasaannya. Sehingga dengan menggunakan metode pembelajaran *make a match* dengan dibantu media/peraga pada pembelajaran baca tulis huruf alphabet yang berbentuk kartu yang berfungsi untuk menyampaikan informasi kepada siswa yang berupa huruf vokal dan konsonan dan bagaimana cara membaca yang baik dan benar serta menstimulasi siswa, memperkuat daya ingat dan kemampuan berfikir siswa. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe

²⁵ Khusniah, "Pengaruh Metode Pembelajaran Make a Match Berbantu Media Papan Onet Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sd Di Desa Pingit."

make a match menunjukkan motivasi tinggi yang ditandai dengan ketepatan mencari pasangan, adanya kerjasama yang baik dalam mengerjakan tugas, keberanian dalam mempresentasikan hasil, berargumentasi maupun bertanya. Penerapan model ini membutuhkan pengaturan waktu yang cermat untuk menghindari kebosanan siswa dalam belajar.

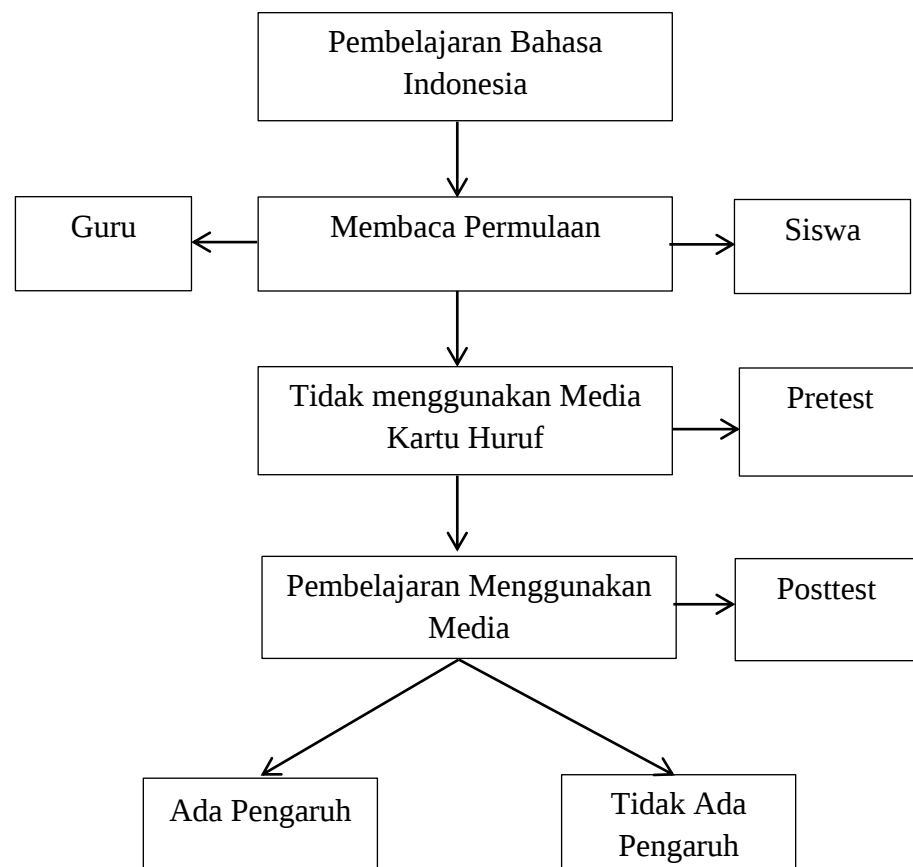
D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kemampuan berbahasa mencakup aspek pengembangan bahasa yang meliputi tiga hal yakni aspek kemampuan mengungkapkan bahasa, aspek menerima bahasa dan aspek keaksaraan. Dari ketiga aspek tersebut, aspek keaksaraan merupakan awal dari membaca (membaca permulaan) dimana membaca permulaan merupakan komponen dasar dari proses yang merujuk pada kata-kata kemudian mengasosiasikannya dengan bunyi-bunyinya yang sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan, selain itu dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak harus dilaksanakan dengan sistematis dan sesuai dengan karakteristik anak. Berdasarkan hal tersebut membaca permulaan dapat dikembangkan apabila dalam penggunaan media dilaksanakan secara optimal.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran dan kegiatan bermain anak haruslah dirancang dan disesuaikan dengan kemampuan apa yang akan dikembangkan. Ini berarti perlu diciptakan permainan yang bermuatan akademis tetapi tetap memenuhi kriteria bermain dalam persepsi anak. Didalam penelitian ini kemampuan membaca permulaan anak akan dilihat

dari permainan dengan menggunakan media kartu bergambar. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa kartu huruf bergambar merupakan sebuah alat/media visual yang terbuat dari kertas dan terdapat unsur huruf-huruf abjad. Dalam pelaksanaannya permainan dengan menggunakan media kartu huruf digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan pada anak.

Demikian halnya dengan adanya media pembelajaran berupa kartu huruf yang berguna untuk menarik dan memotivasi kemampuan belajar membaca murid. Berdasarkan uraian tersebut maka kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:²⁶



²⁶ S. Yıldırım, "Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Murid Kelas 1 SD Impres Kampung Parang Kabupaten Gowa," no. 21 (2018): 25–27.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang diajukan. Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah:²⁷

Ha : Ada pengaruh pada kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan sesudah digunakan model kooperatif tipe *make a match* pada kelas I SD Al-Quran Metro.

Ho : Tidak ada pengaruh pada kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan sesudah digunakan model kooperatif *make a match* pada kelas I SD Al-Quran Metro.

²⁷ Roesminingsih and Monica Widyaswari, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2024), 110–111.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen *one-group* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan guna membuktikan bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I melalui model kooperatif tipe *make a match*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk desain eksperimen *one-group pretest – posttest design* dimana terdapat *pretest* (sebelum diberi perlakuan) dan *posttest* (setelah diberi perlakuan) yang berfungsi sebagai pembanding untuk mengetahui hasil yang lebih akurat.²⁸ Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.

$$O_1 \times O_2$$

O_1 = Nilai Pretest (Sebelum menggunakan media kartu bergambar)

O_2 = Nilai Posttest (Sesudah menggunakan media kartu bergambar)

B. Definisi Operasional Variabel

Macam – macam variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen). Penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model kooperatif tipe *make a match*, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca permulaan.

²⁸ Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Pascal Books, 2021), 124.

1. Kemampuan Membaca Permulaan

Keterampilan membaca permulaan yaitu keterampilan awal dalam memahami huruf sebagai pondasi awal untuk tahap membaca selanjutnya. Keterampilan membaca permulaan dimulai dari usia kelas satu sekolah dasar. Membaca permulaan adalah membaca permulaan dalam teori keterampilan, maksudnya menekankan pada proses penyandian membaca secara mekanika. Membaca merupakan suatu proses yang bersifat fisik dan psikologis. Pembelajaran membaca permulaan merupakan tingkatan proses pembelajaran membaca untuk menguasai sistem tulisan sebagai representasi visual bahasa.²⁹

2. Model Kooperatif Tipe *Make A Match*

Model kooperatif tipe *make a match* adalah model yang digunakan dengan cara siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau toik dalam suasana yang menyenangkan. Sehingga dengan menggunakan model kooperatif tipe *make a match* ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas I SD Al-Quran Metro yang berjumlah 26 orang, dengan perincian laki-laki berjumlah 16 orang dan perempuan berjumlah 10 orang.

²⁹ Imam Musbikin, *Penguatan Karakter Gemar Membaca, Integritas Dan Rasa Ingin Tahu* (NUSA INDAH, 2021), 17.

Tabel 2**Data Jumlah Keseluruhan Kelas Di SD Al-Quran**

Kelas	Jumlah Kelas
1	1
2	2
3	2
4	1
5	2
6	1

2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas I dengan jumlah 26 orang yang dimana semua sampel tersebut dijadikan kelas eksperimen.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik Sampling yang dilakukan oleh peneliti yaitu total sampling (sampling jenuh). Sampel jenuh digunakan bila jumlah populasi relatif kecil atau kurang dari 30 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu :

1. Metode Tes

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan data melalui tes hasil kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu huruf. Penggunaan metode tes guna mengetahui tingkat perkembangan anak sebelum dan sesudah menggunakan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

2. Metode Observasi

Pengumpulan data dengan metode observasi ini adalah proses pengambilan data melalui pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti tidak hanya mengamati kondisi muridnya saja, tetapi peneliti juga mengamati media yang digunakan saat kegiatan belajar mengajar. Dalam pengamatan peneliti yang menjadi fokus utama adalah media yang digunakan dalam proses pengenalan huruf abjad pada siswa kelas I SD Al-Quran Metro.

3. Metode Dokumentasi

Pengumpulan data melalui metode dokumentasi berupa proses pencatatan dokumen sekolah seperti biodata sekolah, sejarah berdirinya sekolah, biodata murid, dan hal – hal lainnya yang berhubungan dengan penelitian

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah. Instrumen penelitian dapat diartikan sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis.³⁰

Instrumen yang digunakan berupa instrumen tes, lembar observasi, dan dokumentasi.

1. Instrumen Tes

Tes akan diberikan setiap akhir pertemuan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Tes berbentuk soal pilihan ganda dan essay yang dikerjakan secara individu.

³⁰ Nuryani Dwi Astuti et al., *Prinsip-Prinsip Pengukuran Dan Evaluasi Pendidikan: Disertai Dengan Contoh Kasus*, ed. Edi Istiyono and Widhiastuti (CV. Ruang Tentor, 2024), 116,

Tabel 3
Kisi-kisi Keterampilan Membaca Permulaan

Capaian Pembelajaran (CP)/KD	Indikator	Bentuk Tes	No Soal	Jumlah Item
Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau dipirsa Peserta didik mampu membaca katakata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih. Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif, dan puisi anak. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi.	1. Membaca kata-kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih	Pilihan Ganda	4,5,6,7,8,9,10	7
	2. Memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan	Pilihan Ganda	1,1,2,2,3,3,4,5	8
	3. Menyajikan gagasan melalui menulis teks deskripsi dengan beberapa kalimat sederhana	Essay	6	1
	4. Menunjukkan kemampuan menulis tangan yang semakin baik dan berkembang	Essay	1,2,3,4,5	5

2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data pemahaman siswa selama pembelajaran berlangsung. Lembar observasi digunakan selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*.

Tabel 4
Lembar Observasi Guru

No	Kode	Aspek yang dinilai	Skor Perolehan					Skor
			5	4	3	2	1	
1	Pendahuluan	Membuka pelajaran						
		Menggali pengetahuan awal terhadap siswa						
		Memberi motivasi yang membangkitkan minat siswa						
		Menyampaikan tujuan pembelajaran						
2	Inti	Menjelaskan sub konsep						
		Menggunakan media pembelajaran yang menarik						
		Mengoptimalkan interaksi antar siswa/siswi dengan guru melalui kerja kelompok						
		Membimbing siswa dalam kegiatan pengamatan						
		Membimbing siswa dalam kegiatan diskusi						
		Menjadi fasilitator dalam pembelajaran						
		Menciptakan suasana pembelajaran yang mengaktifkan siswa						
		Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami						
3	Penutup	Membimbing siswa untuk menyimpulkan						
		Melaksanakan evaluasi pembelajaran						
		Memberi tugas kepada siswa						
		Memberi penghargaan / penguatan kepada siswa						
		Mampu mengelola waktu selama proses pembelajaran						
		Menutup pembelajaran						
		Jumlah						

Keterangan :

Skor 5 : Sangat Baik

Skor 4 : Baik

Skor 3 : Cukup

Skor 2 : Kurang

Skor 1 : Sangat Kurang

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maks}} \times 100$$

Tabel 5

Lembar Observasi Siswa

No	Nama Siswa	Kriteria			Jumlah Skor
		Kelancaran	Kejelasan	Ketepatan Lafal	

Keterangan :

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup

Skor 1 : Kurang

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maks}} \times 100$$

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Untuk mengetahui validitas tes digunakan metode korelasi *product moment* dengan bantuan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22. Menu yang digunakan yaitu *analyze-correlate-bivariate*.

Analisis validitas dilakukan untuk mengetahui soal yang susun berkategori soal yang valid atau berkategori tidak valid. Kriteria dalam perhitungan validitas diperoleh dengan cara dibandingkan dengan harga r product moment, dengan taraf signifikansi 0,5. Instrumen yang dikatakan valid, jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Namun sebaliknya, instrumen dikatakan tidak valid jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$.³¹

Berikut ini data hasil uji validitas butir soal *pretest* dan *posttest*.

³¹ Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*, ed. N. Aulia Aziz (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), 13–14,

Tabel 6
Hasil Uji Validitas Butir Soal *Pretest* dan *Posttest* Kelas II

No Soal	Rhitung <i>Pretest</i>	Rhitung <i>Posttest</i>	Rtabel	Hasil <i>Pretest</i>	Hasil <i>Posttest</i>
1	0,743	0,619	0,482	Valid	Valid
2	0,743	0,584		Valid	Valid
3	0,605	0,631		Valid	Valid
4	0,213	0,483		Tidak Valid	Valid
5	0,782	0,756		Valid	Valid
6	0,460	0,297		Tidak Valid	Tidak Valid
7	0,610	0,240		Valid	Tidak Valid
8	0,484	0,749		Valid	Valid
9	0,677	0,527		Valid	Valid
10	0,549	0,483		Valid	Valid
11	0,774	0,579		Valid	Valid
12	0,517	0,749		Valid	Valid
13	0,227	0,228		Tidak Valid	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji validitas butir soal diatas, menunjukkan bahwa ada 3 soal tidak valid dan 10 soal valid. Peneliti akan menggunakan 10 soal valid untuk soal *pretest* dan *posttest* di kelas I.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mengukur variable melalui pertanyaan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's alpha* dengan tingkat signifikan 0,6. Adapun kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Cronbach,s alpha* > tingkat signifikan, maka instrument dikatakan reliable

2) Jika nilai *Cronbach's alpha* < tingkat signifikan, maka instrument dikatakan tidak reliabel³²

Menu yang digunakan dengan bantuan SPSS 22 yaitu *analyze-scale-reliability analysis*. Adapun hasil pengujian reliabilitas dengan taraf signifikan yang sebesar 0,6.

Tabel 7

Data Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes *Pretest* dan *Posttest*

Cronbach's alpha Pretest	Cronbach's alpha Posttest	N of Items
0,779	0,719	13

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas soal, didapat nilai *cronbach's alpha pretest* sebesar 0,779 maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut reliabel, karena nilai *cronbach's alpha* > 0,6 (0,779 > 0,6). Sedangkan hasil perhitungan reliabilitas soal didapat nilai *cronbach's alpha posttest* sebesar 0,719 maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut reliabel, karena nilai *cronbach's alpha* > 0,6 (0,719 > 0,6).

c. Uji Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran merupakan keberadaan suatu butir soal yang dikelompokkan sebagai butir soal yang susah, sedang, dan mudah

³² Budi Darma, *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Guepedia, 2021), 17–21,

dikerjakan.³³ Uji tingkat kesukaran soal, peneliti menggunakan software IBM SPSS Statistics 22.

Adapun kriteria untuk menafsirkan nilai tingkat kesukaran sebagai berikut:

Tabel 8
Kriteria Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran	Kriteria
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 - 1,00	Mudah

Setelah soal diuji dengan validitas dan uji reliabilitas, maka langkah selanjutnya adalah uji tingkat kesukaran. Berikut ini rekap data hasil uji tingkat kesukaran butir soal *pretest* dan *posttest*.

Tabel 9
Hasil Uji Tingkat Kesukaran *Pretest*

		Statistics												
		P G 1	P G 2	P G 3	P G 4	P G 5	P G 6	P G 7	P G 8	P G 9	P G 10	P G 11	P G 12	P G 13
N	Valid	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		0. 88	0. 88	0. 82	0. 41	0. 94	0. 53	0. 88	0. 59	. 88	0. 82	0. 82	0. 65	0. 47
Maximum		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Kategori		M U	M U	M U	SE	M U	SE	M U	SE	M U	M U	M U	SE	S E

³³ Mardiah Astuti, *Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 87,

Tabel 10
Hasil Uji Tingkat Kesukaran *Posttest*

		Statistics												
		P G 1	P G 2	P G 3	P G 4	P G 5	P G 6	P G 7	E 1	E 2	E 3	E 4	E 5	E 6
N	Valid	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		0. 88	0. 82	0. 76	0. 88	0. 82	0. 24	0. 53	2. 94	2. 82	2. 88	1. 76	1. 88	2. 82
Maximum		1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	2	2	4
Hasil (:)									0, 98	0, 94	0, 96	0, 88	0, 94	0, 70
Kategori		M U	M U	M U	SE	M U	S U	SE	M U	M U	M U	M U	M U	S E

Berdasarkan table diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dari soal 1-13 memiliki tingkat kesukaran yang berbeda-beda.

d. Uji Daya Pembeda

Uji daya pembeda suatu soal tes untuk membedakan antara siswa yang memiliki prestasi tinggi dan yang memiliki prestasi

rendah.³⁴ Uji daya pembeda pada penelitian ini, peneliti menggunakan software IBM SPSS Statistics 22.

Adapun kriteria pengukuran daya pembeda adalah sebagai berikut:

Tabel 11
Kriteria Daya Pembeda

Daya Beda	Kriteria
0,00 – 0,19	Jelek
0,20 – 0,39	Cukup
0,40 – 0,69	Baik
0,70 – 1,00	Sangat Baik

Setelah soal diuji dengan uji tingkat kesukaran, maka selanjutnya yaitu uji daya pembeda. Berikut ini hasil rekap daya uji daya pembeda butir soal yang dapat dilihat dari output *corrected item-total correlation*

³⁴ Dewi Wahyuni, Budi Antoro, and Mekar Meilisa Amalia, *Teknik Pengembangan Tes Berpikir Kreatif Dalam Pendidikan Menengah* (Deepublish, 2025), 63–64,

Tabel 12
Hasil Uji Daya Beda

No	Corrected Item-Total Correlation	Interprestasi
1	0,683	Baik
2	0,683	Baik
3	0,505	Baik
4	0,034	Jelek
5	0,745	Sangat Baik
6	0,299	Cukup
7	0,528	Baik
8	0,329	Cukup
9	0,605	Baik
10	0,440	Baik
11	0,708	Sangat Baik
12	0,372	Cukup
13	0,047	Jelek

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah proses statistic yang digunakan untuk menentukan apakah sebuah sampel data atau distribusi data berdistribusi normal atau tidak.³⁵ Teknik pengujian normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *saphiro wilk* menggunakan bantuan software IBM SPSS Statistics 22.

Uji normalitas dilakukan dengan membaca nilai sig. (signifikan) lebih dari 0,05. Dengan kriteria pengujian hipotesisnya sebagai berikut:

³⁵ Fajar Susilowati, *Pengujian Statistik Dengan SPSS* (Pustaka Rumah Cinta, 2022), 20,

- 1) Jika signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikan $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

b. Uji Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai keadaan populasi yang akan dianalisis dan diuji kebenaran data yang diperoleh dari sampel penelitian.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa

H_a = Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa

Dengan kriteria pengambilan keputusan hipotesisnya sebagai berikut³⁶:

- a. Jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak
- b. Jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima

Jika data berdistribusi normal, maka dilakukan Uji-T Paired dan jika data tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji wilcoxon.

³⁶ Akhmad Mustofa, *Uji Hipotesis Statistik* (Yogyakarta: Gapura Publishing.com, 2020), 9,

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Identitas SD Al Quran Metro

SD Al Quran Metro didirikan pada tanggal 1 Juli 1993. Berlokasi di Jl. Sumbawa No.03 Ganjar Asri, Kota Metro, Provinsi Lampung, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 339/I12.B1/U.1993. Sekolah ini berada di bawah naungan Yayasan YAPDI Hasan Armin dan telah mendapatkan sertifikat operasional terbaru pada tanggal 7 Juni 2023 melalui Surat Keputusan Nomor 503/002/IPP-SDS/D-15/2023. Dengan akreditasi B.

SD Al Quran Metro memiliki luas tanah 2.900 meter persegi, dan dipastikan memiliki akses internet untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Sekolah ini juga memanfaatkan listrik dari PLN untuk menunjang berbagai kegiatan operasional. Untuk informasi lebih lanjut, Anda dapat menghubungi SD Al Quran Metro melalui email sd.alquran@yahoo.com.

Kurikulum yang digunakan saat ini adalah Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) Mandiri Berubah. Kurikulum ini berfokus pada asas kemerdekaan dalam menerapkan materi yang

esensial dan fleksibel sesuai dengan minat, kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

SD Al Quran Metro memiliki komitmen untuk terus mencetak generasi Islami yang beriman, berilmu, beramal dan berakhlak mulia dengan berpedoman pada Al Qur'an dan Sunnah Shoheh.

b. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi Sekolah

“Terwujudnya peserta didik berakhlak Qurani, berprestasi dan peduli lingkungan”.

2) Misi Sekolah

Upaya mengimplementasikan visi sekolah, SD Al Quran menjabarkan misi sekolah sebagai berikut:

- a) Merancang pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang mampu memotivasi, peserta didik untuk selalu belajar dan menemukan pembelajaran.
- b) Membangun lingkungan sekolah yang membentuk peserta didik memiliki akhlak mulia melalui rutinitas kegiatan keagamaan dan menerapkan ajaran agama melalui cara berinteraksi di sekolah.
- c) Membangun lingkungan sekolah yang bertoleransi dalam kebhinekaan global, mencintai budaya local dan menjunjung nilai-nilai gotong royong.

- d) Mengembangkan kemandirian, nalar kritis dan kreativitas yang memfasilitasi keragaman minat dan bakat peserta didik.³⁷

c. Tenaga Kependidikan

Kepala Sekolah :

- Ambar Pratiwi, S.Pd.,Gr.

Dewan Guru :

- Anggi Oktaviani, S.Pd.
- Deviana May Rita, S.Pd.
- May Gurun Sahara, S.Pd.
- Muqitania, S.Pd.
- Oktavia Indah Permata, S.Pd.
- Rian Mustika Fitri Sari, S.Pd.
- Safei, S.Pd.
- Sih Sunarti, S.Pd.
- Susyani Saputri, S.Ag.
- Yuliani, S.Pd.
- Suswati
- Jiddan Fadil
- Amalia Agustin, S.Pd.
- Samsul Ma'arif

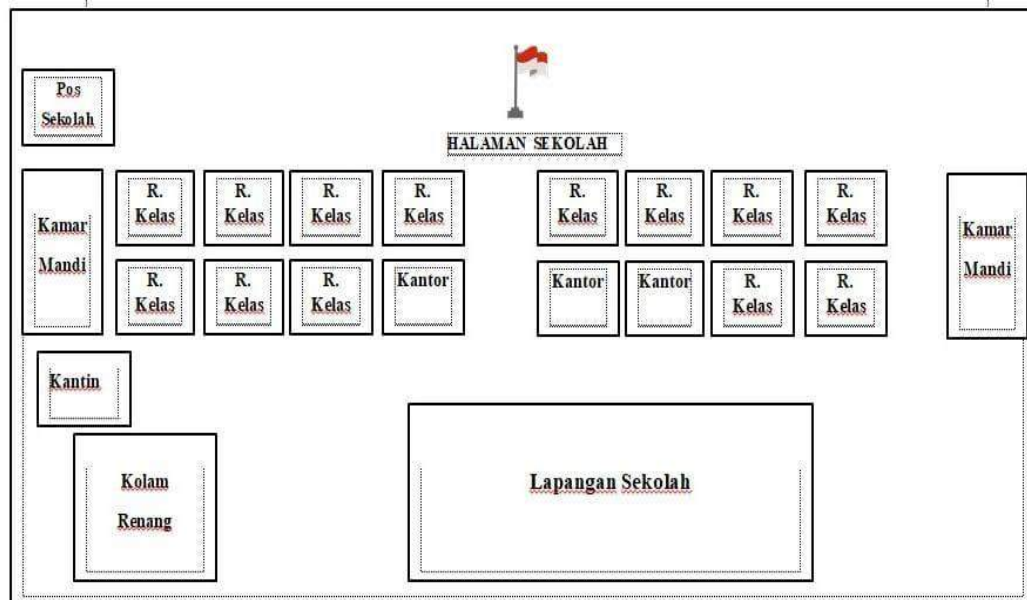
d. Fasilitas Sekolah

- a) Ruang Kelas
- b) Ruang Sirkulasi Terbuka
- c) Perpustakaan
- d) Lapangan Olahraga
- e) Kolam Renang
- f) Ruang Ujian Berbasis Komputerisasi
- g) Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
- h) Kamar Mandi
- i) Kantin
- j) Masjid
- k) Lahan Parkir Luas

³⁷ Dokumentasi SD Al Quran Metro

e. Denah Lokasi SD Al Quran Metro

Gambar
Denah Lokasi Bangunan SD Al Quran Metro



3. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Statistik Deskripsi Data Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini akan disajikan hasil penelitian berupa tes, dimana ada 2 tes yang dilakukan, yaitu pretest dan posttest. Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut.

1) Data hasil *pretest*

Pretest bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. *Pretest* dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai. Berikut ini merupakan nilai hasil *pretest* yang telah dilakukan.

Tabel 13
Data Hasil Statistik Deskriptif *Pretest*

Descriptive Statistics					
	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
Pretest_Kemampuan Membaca Permulaan	26	50	85	65.00	10.100
Valid N (listwise)	26				

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tes awal (*pretest*) nilai rata-rata siswa adalah 65,00 dengan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 85 dan nilai terendah 50.

2) Data hasil *posttest*

Pelaksanaan *posttest* dilaksanakan pada hari Jumat, 14 Januari 2025. *Posttest* bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa. *Posttest* dilakukan setelah proses pembelajaran selesai. Dalam proses pembelajaran diberikan menggunakan suatu metode pembelajaran yaitu model *Make a Match*. Setelah *posttest* dilakukan, maka akan terlihat kemampuan akhir siswa. Berikut ini merupakan nilai hasil *posttest* yang telah dilakukan.

Tabel 14
Data Hasil Statistik Deskriptif *Pretest*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Posttest_Kemampuan Mmembaca Permulaan	26	70	100	86.73	8.478
Valid N (listwise)	26				

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa terjadi perubahan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai *posttest* siswa yang awalnya hanya 65,00 menjadi 86,73.

- b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* di Kelas I SD Al Quran Metro

Pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* pada mata pelajaran matematika dilaksanakan pada 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 14 Januari 2025 dan pertemuan kedua pada hari Jumat, 17 Januari 2025. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, peneliti melakukan pretest terlebih dahulu pada kelas yang telah ditentukan sebagai sampel yaitu kelas I. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Dari hasil *pretest* inilah akan diperoleh nilai

awal siswa. Setelah dilakukan *pretest*, peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan memberikan treatment atau perlakuan pada materi luas bangun datar menggunakan model pembelajaran *Make A Match*.

Tahapan dalam pembelajaran disesuaikan dengan modul ajar yang telah dibuat, dengan didampingi guru mata pelajaran matematika sebagai observer. Dalam proses pembelajaran tersebut peneliti memberikan perlakuan kepada siswa dengan proses penjelasan materi kemudian peneliti menyiapkan kartu yang akan dibagikan kepada siswa yang berisi 2 huruf untuk dicocokkan menjadi sebuah kata dan guru memegang sebuah kartu yang berisi gambar. Peneliti akan menunjukkan sebuah gambar yang nantinya siswa akan mencari pasang kartu kata yang dipegangnya, setelah siswa menemukan pasangan mereka akan diminta untuk membacakan sebuah kalimat yang sudah disiapkan oleh peneliti.

1) Hasil Observasi

Pada pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan juga observasi pada pertemuan pertama sampai pertemuan kedua. Pada tahap ini observer melakukan pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu:

a) Hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran

Observasi yang diamati adalah aktivitas guru (peneliti) yang dilakukan saat pembelajaran berlangsung dengan

menggunakan model pembelajaran *Make a Match*. Adapun lembar observasi guru yang diamati selama proses pembelajaran ada pada tabel berikut:

Tabel 15
Hasil Observasi Guru

Pertemuan	Skor Maks	Jumlah	Presentase
1	90	78	86,6%
2		86	95,5%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa observasi guru pada pertemuan pertama hingga pertemuan kedua mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama nilai diambil dari observer yang mengamati memiliki presentase 86,6% dengan jumlah 78. Pada pertemuan kedua observasi guru meningkat dapat dilihat dari presentase sebesar 95,5% dengan jumlah nilai 86.

b) Hasil observasi siswa

Pada pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka aktivitas siswa diamati langsung oleh observer. Pengamatan ini dilakukan sesuai dengan *Make a Match* dari awal sampai akhir pembelajaran. Hasil observasi siswa saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16
Hasil Observasi Siswa

Pertemuan	Skor Maks	Jumlah	Presentase
1	78	52	66,6%
2		65	83,3%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kegiatan belajar siswa dnegan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* pada pertemuan pertama memiliki presentase 66,6%. Dan pertemuan kedua memiliki presentase sebanyak 83,3%, dengan skor maksimal keduanya adalah 78. Dari hasil observasi aktivtias siswa tersebut dapat dipahami bahwa tiap pertemuan mengalami peningkatan. Peningkatan ini terjadi karena partisipasi dan keaktifan siswa yang baik dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat menunjang pencapaian indikator kemampuan membaca permulaan siswa.

4. Statistik Data Hasil Penelitian

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data diuji normalitasnya dnegan menggunakan uji *saphiro wilk*. Uji *saphiro wilk* ini dgunakan dalam penelitian dikarenakan jumlah sampel < 30 .

Tabel 17
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Pretest Kemampuan Membaca	.945	26	.177
Posttest Kemampuan Membaca	.930	26	.079

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas data menggunakan IBM SPSS Statistics 22, dimana pada nilai pretest dapat diketahui nilai signifikan $0,177 > 0,05$ maka dapat dinyatakan berdistribusi normal. Sedangkan nilai *posttest* diketahui nilai signifikannya $0,079 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil data pretest dan posttest berdistribusi normal, maka selanjutnya uji statistic menggunakan uji *Shapiro wilk*.

5. Pengujian Hiptesis

a. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas yang dimana data berdistribusi normal dan homgen, selanjutnya Jika data berdistribusi normal, maka dilakukan Uji-T Paired menggunakan bantuan software IBM SPSS Statistik 22.

Tabel 18
Hasil Data Uji Hipotesis

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest_Kemampuan Membaca Permulaan - Kelas	-17.885	7.372	1.446	-20.862	-14.907	-12.370	25	.000

Berdasarkan hasil data diatas maka diketahui nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa di kelas I.

B. Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. *Make a Match* membuat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran karena dilakukan secara berkelompok dimana siswa diberi kartu huruf untuk mencari pasangan huruf yang akan membentuk sebuah kata. Model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* diterapkan dengan cara menyenangkan sehingga membuat siswa merasa senang, tidak bosan serta mudah untuk memahami materi yang disampaikan.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dapat menarik perhatian siswa karena dalam pembelajaran menggunakan kartu kata bergambar. Perhatian yang terpusat pada pembelajaran dapat mendorong siswa untuk memahami materi yang disampaikan guru dengan mudah.

Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*, siswa lebih siap dalam pembelajaran karena dalam model kooperatif tipe *Make a Match* siswa memiliki tanggungjawab untuk menyelesaikan suatu masalah yang ada dan sistem guru menunjukkan semua gambar kepada siswanya. Selain itu, siswa lebih aktif untuk saling membantu. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dapat memunculkan rasa memiliki antar teman.

Demikian jika dilihat dari lembar observasi pada pertemuan pertama, yang aktif mengikuti pembelajaran ada 12 siswa dengan kategori sangat baik. Ada 3 siswa dengan kategori baik, 6 siswa kategori cukup dan 3 siswa dengan kategori kurang. Dapat diketahui jumlah skor 52 dengan presentase 66,6%.

Pertemuan kedua yang aktif mengikuti pembelajaran sudah sangat meningkat ada sekitar 17 siswa dengan kategori sangat baik, ada 4 siswa dengan kategori baik, 3 siswa dengan kategori cukup dan tidak ada siswa dengan kategori kurang. Dapat diketahui jumlah skor 65 dengan presentase 83,3%.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pada tiap pertemuan mengalami peningkatan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang telah dianalisis, peneliti berperan langsung menjadi guru di kelas I yang memberikan materi berupa membaca permulaan. Siswa kelas I sebagai objek dalam penelitian yang berjumlah 26 siswa yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pre-eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *one-group pretest posttest*.

Berdasarkan hasil pengujian, maka didapat hasil analisis sehubungan dengan hipotesis guna menyimpulkan hasil penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Make a Match* terhadap kemampuan membaca permulaan. Dengan perhitungan uji-t paired menggunakan SPSS diperoleh hasil nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Make a Match* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Al Quran Metro.

Terlihat dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan dilapangan bahwa guru melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Make a Match* dengan baik dan dapat diterima oleh siswa. Begitupula dengan siswa, kesiapan siswa sangat baik dalam menerima pembelajaran serta aktifitas siswa dalam berdiskusi juga baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Al Quran Metro. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-T paired karena data hasil uji normalitas berdistribusi normal. Dimana nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima yang artinya terdapat perbedaan nilai antara hasil pretest dan posttest. Dapat dilihat juga pada hasil belajar sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Sebelum diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match*, nilai rata-rata pretest sebesar 65,00 sedangkan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* nilai rata-rata posttest sebesar 86,73.

Penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match*) pada mata pelajaran bahasa Indonesia memberikan perubahan yang baik pada kemampuan berfikir siswa, dan siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran dan dapat mengkomunikasikan ide-ide atau gagasan dalam kelompoknya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Al Quran Metro.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti ingin menyampaikan saran sebagai berikut :

a. Bagi guru

Diharapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A match* ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk dijadikan alternatif serta memberikan kontribusi pemikiran dan informasi.

b. Bagi kepala sekolah

Kepada pihak sekolah, diharapkan lebih aktif dalam memberikan motivasi kepada guru kelas yang akan menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* dalam proses pembelajaran

c. Penelitian lebih lanjut

Peneliti dapat melakukan penelitian pada materi lain agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, Dasep Bayu, Ema Butsi Prihastari, Rahmadsyah, and Ratna Setyaningsih. *Model-Model Pembelajaran*. Edited by Fatma Sukmawati. Pradina Pustaka, 2021.
- Amalia, Lutfin. *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Melalui Media Pin Activity Pada Kelompok A Din Tk Dharma Wanita Persatuan K Rembung Sidoarjo*, 2020.
- Astuti, Mardiah. *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2022.
- Astuti, Nuryani Dwi, Amran Hapsan, Mutmainna, and Dll. *Prinsip-Prinsip Pengukuran Dan Evaluasi Pendidikan: Disertai Dengan Contoh Kasus*. Edited by Edi Istiyono and Widhiastuti. CV. Ruang Tentor, 2024.
- Darma, Budi. *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia, 2021.
- Ginting, Lisa Septia Dewi. *Bahasa Indonesia SD 2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Guepedia, 2020.
- Hasanah, Asratul, and Mai Sri Lena. "Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Dan Kesulitan Yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 3296–3307.
- Hidayat, Aziz Alimul. *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*. Edited by N. Aulia Aziz. Surabaya: Health Books Publishing, 2021.
- Irdawati, Yunidar, and Darmawan. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 Di Min Buol." *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 5, no. 4 (2017): 1–14.
- Janawati, Desak Putu Anom, and Putu Benny Pradnyana. *Meningkatkan Kemampuan Membaca-Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar*. NILACAKRA, 2021.
- Jufri, Ilmayani. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di Upt Smpn 6 Satap Malangke Kabupaten Luwu Utara." *Academy of Education Journal* 10, no. 02 (2021): 109–21.
- Khusniah, Anisatul. "Pengaruh Metode Pembelajaran Make a Match Berbantu Media Papan Onet Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sd Di Desa Pingit," 2022, 1–54.

- Magdalena, Ina, Aditya Dwi, Alifah Oktania, Alim Aqqil Nashrulah, Asika Fauziah, and Della Destiana. "Perkembangan Peserta Didik Sekolah Dasar" 2 (2021): 283–97.
- Mau, Petrus Mau Tellu, Titik Indarti, and Heru Subrata. "Pengembangan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 8992–9006.
- Mumpuni, Atikah, and Rizki Umi Nurbaeti. "Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Mahasiswa PGSD" 3, no. 2 (2019): 123–32.
- Musbikin, Imam. *Penguatan Karakter Gemar Membaca, Integritas Dan Rasa Ingin Tahu*. NUSA INDAH, 2021.
- Mustofa, Akhmad. *Uji Hipotesis Statistik*. Yogyakarta: Gapura Publishing.com, 2020.
- Nafsiyah, Izzatun. "Implementasi Metode Make a Match Untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Masa Pandemi Di MI Nurul Islam Klanting Lumajang," 2021.
- Priadana, Sidik, and Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books, 2021.
- Rahmaniati, Rita. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Edited by Bulkani and M Fatchurahman. Jawa Timur: Uwais Inspirsti Indonesia, 2024.
- Roesminingsih, and Monica Widyaswari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2024.
- Sarumaha, Martiman S., Rebecca Evelyn Laiya, and Anita Zagoto. *Model-Model Pembelajaran*. Edited by Sitasi Zagoto and Bestari Laia. Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2023.
- Suhono. *Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Sistem Reproduksi Manusia*. Edited by Setyasih Harini. Surakarta: UNISRI Press, 2022.
- Suleman, Dajani, Yatun R. Hanafi, and Abdul Rahmat. "Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Di Kelas II SDN 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 7, no. 2 (2021): 713.
- Suryani, Ade Irma. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Siswa (Studi Kasus Di SDN 105 Pekanbaru)" 9, no. February (2020): 115–25.
- Susilowati, Fajar. *Pengujian Statistik Dengan SPSS*. Pustaka Rumah Cinta, 2022.

- Syatauw, Gabriela Rosalia, Solehun Solehun, and Nouval Rumaf. "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Permainan Kartu Huruf Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar." *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2020): 80–86.
- Vioreza, Niken, Marhamah, Bakti Taufiq Ari Nugroho, and Elis Solihat. *Model & Metode Pembelajaran*. Edited by Safira Diah F. Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020.
- Wahyuni, Dewi, Budi Antoro, and Mekar Meilisa Amalia. *Teknik Pengembangan Tes Berpikir Kreatif Dalam Pendidikan Menengah*. Deepublish, 2025.
- Walimah, Siti. "Pengaruh Komunikasi Guru Dan Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (2021): 1532–38.
- Yıldırım, S. "Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Murid Kelas 1 SD Impres Kampung Parang Kabupaten Gowa," no. 21 (2018): 1–9.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi

02/01/25, 11.15

Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 0002/In.28.1/J/TL.00/01/2025
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Sudirin (Pembimbing 1)
Sudirin (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **LISYANA NUR 'AFIFAH**
NPM : 2101030018
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PADA SISWA KELAS I SD
AL-QURAN METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Januari 2025
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP 19800607 200312 2 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=2101030018>.
Token = 2101030018

Lampiran 2 Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 1626/In.28/J/TL.22/07/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SD AL QURAN
METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD AL QURAN METRO berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : LISYANA NUR 'AFIFAH
NPM : 2101030018
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA
SISWA KELAS I SD AL QURAN METRO

untuk melakukan prasurvey di SD AL QURAN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD AL QURAN METRO untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Juli 2024
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP 19800607 200312 2 003

Lampiran 3 Surat Balasan Prasurvey



YAYASAN HASAN ARMIN METRO
SEKOLAH DASAR (SD) AL QUR'AN METRO
Jalan Sumbawa No. 3 Ganjarasri Metro Barat Kota Metro Lampung

Nomor : 422/522/SD-AQ/08/2024
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Prasurvey

Kepada Yth : LISYANA NUR' AFIFAH

Di tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat,

Menanggapi surat permohonan ijin observasi yang kami terima dari Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor: 3688/In.28/J/TL.01/07/2024 tanggal 25 Juli 2024 perihal Permohonan Ijin Prasurvey, dengan ini kami menyatakan bahwa kami menyetujui permohonan tersebut.

Adapun mahasiswa yang akan melakukan prasurvey di SD AL QUR'AN METRO adalah sebagai berikut:

Nama : LISYANA NUR' AFIFAH
 NIM : 2101030018
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Kegiatan prasurvey akan dilaksanakan pada tanggal 07 Agustus 2024 dengan tujuan untuk Prasurvey.

Demikian surat balasan ijin prasurvey ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Kepala Sekolah, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh



Lampiran 4 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1643/In.28/D.1/TL.02/01/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : LISYANA NUR 'AFIFAH
NPM : 2101030018
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di SD AL QURAN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS I SD AL QURAN METRO".

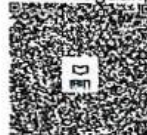
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 02 Januari 2025

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 5 Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1644/In.28/D.1/TL.00/01/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD AL QURAN METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1643/In.28/D.1/TL.02/01/2025, tanggal 02 Januari 2025 atas nama saudara:

Nama : LISYANA NUR 'AFIFAH
NPM : 2101030018
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD AL QURAN METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD AL QURAN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS I SD AL QURAN METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Januari 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 6 Surat Balasan Research



YAYASAN HASAN ARMIN METRO
SEKOLAH DASAR (SD) AL QUR'AN METRO
NPSN :10807630 AKREDITASI : B

Jalan Sumbawa No. 3 Ganjarasri Metro Barat Kota Metro Lampung

Nomor : 422/533/SD-AQ/2/2025
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Izin Research**

Kepada Yth.,
Ketua Jurusan PGMI IAIN Metro
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat,

Menanggapi surat permohonan yang kami terima dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor: B-5076/In.28/D.1/TL.00/02/2025 tanggal 10 Januari 2025 perihal Izin Research, dengan ini kami menyatakan bahwa kami menyetujui permohonan tersebut.

Adapun mahasiswa yang akan melakukan penelitian pendahuluan di SD AL QUR'AN METRO adalah sebagai berikut:

Nama : LISYANA NUR 'AFIFAH
NPM : 2101030018
Prodi/Semester : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah / 8

Kegiatan penelitian pendahuluan akan dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2025 sebagai syarat menyelesaikan studi.

Demikian surat balasan izin research permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarokatuh



Lampiran 7 Surat Telah Melaksanakan Research



YAYASAN HASAN ARMIN METRO
SEKOLAH DASAR (SD) AL QUR'AN METRO
NPSN :10807630 AKREDITASI : B
Jalan Sumbawa No. 3 Ganjarasri Metro Barat Kota Metro Lampung

Nomor : 422/533/SD-AQ/2/2025
 Lampiran : -
 Perihal : **Telah Melaksanakan Research**

Kepada Yth,
 Ketua Jurusan PGMI IAIN Metro
 Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Berdasarkan surat dari IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan nomor: B-5076/in.28/D.1/TL.00/02/2025 tanggal 10 Januari 2025 perihal: Permohonan Izin Research, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : LISYANA NUR 'AFIFAH
 NPM : 2101030018
 Prodi/Semester : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah / 8

Telah melaksanakan research pada tanggal 24 Januari 2025 dengan Judul: **"Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SD Al-Quran Metro"**

Demikian surat keterangan dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh



Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-194/In.28/S/U.1/OT.01/04/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : LISYANA NUR 'AFIFAH
NPM : 2101030018
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101030018

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 28 April 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufroni, S.I.Pust.
NIP.19920428 201903 1 009

Lampiran 9 Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dawantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Lisyana Nur 'Afifah
NPM : 2101030018
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENGARUH MODEL KOOPERATIF *TIPE MAKE A MATCH*
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA
SISWA KELAS I SD AL QURAN METRO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 03 Juni 2025



Reza Lira Ningtvas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002

Lampiran 10 Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Lisyana Nur 'Afifah
NPM : 2101030018

Program Studi : PGMI
Semester : VI

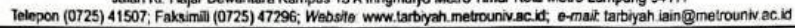
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	19/08/2024	Sudirin, M.Pd	Menyesuaikan kurikulum, modul, buku, promes Memasukkan Hadits pada bab 2	
2.	2-9-24	1- 2- 3	Lengkap TTD. keg. Rihalah sebagai data pustaka Tulis ayat hadits yg sesuai dg Variable. Lengkap proposal.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 198006072003122003

Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lisyana Nur 'Afifah
NPM : 2101030018

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	27 Des 29		Bimbingan APD di ACC	



Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lisyana Nur Afifah
NPM : 2101030018

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa. 22/2025 04	- Perbaiki persembahan (puji syukur, menjadi 1 halaman) - penguasaan terhadap analisa data dan Uji hipotesis	
2.	29/2025 4	- Memasukkan Footnote - Sudent Iqbal - Kata pengantar - Daftar pustaka - Kesimpulan Skripsi	

Mengarahkan
Kerjasama Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lisyana Nur Afifah
NPM : 2101030018

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3	27/9/2025 /9	- Analisis Data diperdalam - Revisi BAB 9	

Mengesahkan
Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lisyana Nur 'Afifah
NPM : 2101030018

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4	6/2025 5	- Disiapkan ATP - Rapihkan Daftar Pustaka	
5	8/25 05	- koreksi Penulisan - Perdalam Analisis dan Isi	

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI

Desa Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201861 2 002

Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd.
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lisyana Nur 'Afifah
NPM : 2101030018

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
6	14/2025 /05	1. Kelayakan 2. Kuasa isi 3. perbaikan penulisan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd.
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lisyana Nur 'Afifah
NPM : 2101030018

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
7	27/05/2025	1. Outline 2. Melengkapi lampiran	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Des. Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd.
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lisyana Nur 'Afifah
NPM : 2101030018

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
8	03/2015 /6	Dea Mungkesah	

Mengenalui,
Kepa Program Studi PGMI

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd.
NIP. 19620624 198912 1 001

Lampiran 11 Kisi-kisi Soal Pretest-Posttest

KISI-KISI SOAL PRETEST-POSTTEST

Capaian Pembelajaran (CP)/KD	Indikator	Bentuk Tes	No Soal	Jumlah Item
Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau dipirsa Peserta didik mampu membaca katakata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih. Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif, dan puisi anak. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi.	1. Membaca kata-kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih	Pilihan Ganda	4,5,6,7,8,9,10	7
	2. Memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan	Pilihan Ganda	1,1,2,2,3,3,4,5	8
	3. Menyajikan gagasan melalui menulis teks deskripsi dengan beberapa kalimat sederhana	Essay	6	1
	4. Menunjukkan kemampuan menulis tangan yang semakin baik dan berkembang	Essay	1,2,3,4,5	5

Metro, 22 Desember 2024



LISYANA NUR 'AFIFAH
NPM.2101030018

Lampiran 12 Outline

OUTLINE SKRIPSI PENELITIAN KUANTITATIF

HALAMAN SAMPUL
 HALAMAN JUDUL
 HALAMAN NOTA DINAS
 HALAMAN PERSETUJUAN
 PENGESAHAN
 ABSTRAK
 ORISINILITAS PENELITIAN
 MOTTO
 PERSEMBAHAN
 KATA PENGANTAR
 DAFTAR ISI
 DAFTAR TABEL
 DAFTAR GAMBAR
 DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kemampuan Membaca Permulaan
 1. Pengertian Kemampuan Membaca Permulaan
 2. Jenis-Jenis Membaca Permulaan
 3. Tujuan Membaca Permulaan
 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Membaca
- B. Model Kooperatif Tipe Make A Match
 1. Model Pembelajaran Kooperatif
 2. Pembelajaran Tipe Make A Match
- C. Pengaruh Model Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan
- D. Kerangka Berpikir
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
 1. Variabel Terikat (*dependen*)
 2. Variabel Bebas (*independen*)
 - A. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi
2. Sampel
3. Teknik Sampling
- C. Teknik Pengumpulan Data
 1. Tes
 2. Observasi
 3. Dokumentasi
- D. Instrumen Penelitian
 1. Instrument Tes
 2. Lembar Observasi
- E. Teknik Analisis Data
 1. Uji Coba Instrumen
 2. Uji Prasyarat Analisis

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Identitas SD Al Quran Metro
 - b. Visi dan Misi Sekolah
 - c. Tenaga Kependidikan
 - d. Fasilitas Sekolah
 - e. Denah Sekolah SD Al Quran Metro
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Statistik Deskripsi Data
 - b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran
 3. Pengujian Hipotesis
 - a. Uji Normalitas
 - b. Uji Homogenitas
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

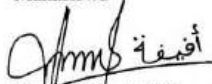
LAMPIRAN

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Sudirin, M.Pd

Metro, 22 Desember 2024

Mahasiswa

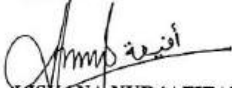

Lisfana Nur Afifah

Lampiran 13 Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

- a. Dokumentasi tentang profil SD Al Quran Metro
- b. Dokumentasi tentang visi, misi SD Al Quran Metro
- c. Dokumentasi tentang jumlah siswa SD Al Quran Metro
- d. Dokumentasi data jumlah guru dan karyawan SD Al Quran Metro
- e. Dokumentasi tentang struktur organisasi SD Al Quran Metro

Metro, 10 Januari 2025
Mahasiswa


LISYANA NUR 'AFIFAH
NPM.2101030018

Lampiran 14 Lembar Observasi Guru

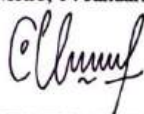
LEMBAR OBSERVASI GURU

No	Aspek yang dinilai	Skor Perolehan					Skor
		5	4	3	2	1	
1	Membuka pelajaran	✓					5
2	Menggali pengetahuan awal terhadap siswa		✓				4
3	Memberi motivasi yang membangkitkan minat siswa		✓				4
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓					5
5	Menjelaskan sub konsep	✓					5
6	Menggunakan media pembelajaran yang menarik	✓					5
7	Mengoptimalkan interaksi antar siswa/siswi dengan guru melalui kerja kelompok		✓				4
8	Membimbing siswa dalam kegiatan pengamatan	✓					5
9	Membimbing siswa dalam kegiatan diskusi	✓					5
10	Menjadi fasilitator dalam pembelajaran	✓					5
11	Menciptakan suasana pembelajaran yang mengaktifkan siswa		✓				4
12	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami			✓			3
13	Membimbing siswa untuk menyimpulkan			✓			3
14	Melaksanakan evaluasi pembelajaran			✓			3
15	Memberi tugas kepada siswa			✓			3
16	Memberi penghargaan / penguatan kepada siswa			✓			3
17	Mampu mengelola waktu selama proses pembelajaran			✓			3
18	Menutup pembelajaran	✓					5
Jumlah							74

Keterangan :

Skor 5 : Sangat Baik
 Skor 4 : Baik
 Skor 3 : Cukup
 Skor 2 : Kurang
 Skor 1 : Sangat Kurang

Metro, 14 Januari 2025


 OKTAVIA INDAH PERMATA, S.Pd

LEMBAR OBSERVASI GURU

No	Aspek yang dinilai	Skor Perolehan					Skor
		5	4	3	2	1	
1	Membuka pelajaran	✓					5
2	Menggali pengetahuan awal terhadap siswa	✓					5
3	Memberi motivasi yang membangkitkan minat siswa	✓					5
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓					5
5	Menjelaskan sub konsep	✓					5
6	Menggunakan media pembelajaran yang menarik	✓					5
7	Mengoptimalkan interaksi antar siswa/siswi dengan guru melalui kerja kelompok	✓					5
8	Membimbing siswa dalam kegiatan pengamatan	✓					5
9	Membimbing siswa dalam kegiatan diskusi	✓					5
10	Menjadi fasilitator dalam pembelajaran	✓					5
11	Menciptakan suasana pembelajaran yang mengaktifkan siswa	✓					5
12	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami		✓				4
13	Membimbing siswa untuk menyimpulkan		✓				4
14	Melaksanakan evaluasi pembelajaran			✓			3
15	Memberi tugas kepada siswa	✓					5
16	Memberi penghargaan / penguatan kepada siswa			✓			3
17	Mampu mengelola waktu selama proses pembelajaran		✓				4
18	Menutup pembelajaran	✓					5
Jumlah							83

Keterangan :

Skor 5 : Sangat Baik

Skor 4 : Baik

Skor 3 : Cukup

Skor 2 : Kurang

Skor 1 : Sangat Kurang

Metro, 17 Januari 2025



OKTAVIA INDAH PERMATA, S.Pd

Lampiran 15 Lembar Observasi Siswa

LEMBAR OBSERVASI SISWA

No	Nama Siswa	Kriteria			Jumlah Skor
		Kelancaran	Kejelasan	Ketepatan Lafal	
1	Abiyasa Yusuf Variyadi			✓	1
2	Abrisam Lubawi Suwondo			✓	1
3	Abrisam Rafif Alhadi	✓	✓	✓	3
4	Ahmad Faisal		✓	✓	2
5	Aisha Siti Aqeela	✓	✓	✓	3
6	Aisyah Nuha Zahira	✓	✓	✓	3
7	Alma Inayah Putri Ismail	✓	✓	✓	3
8	Amira Kamila Bilqis			✓	1
9	Annasya Adreana Sailla	✓	✓	✓	3
10	Annisa Afiyatus Salma		✓	✓	2
11	Arga Nata Prastyo				0
12	Athaya Rizal Mumtaz		✓	✓	2
13	Fahrul Abdullah			✓	1
14	Hafied Alwaliyu Davi				0
15	Hisyam Ibnu Hafidz		✓	✓	2
16	Kanaka Al Biruni		✓	✓	2
17	Mezaluna Ayasha Prabowo	✓	✓	✓	3
18	Muhammad Abdurrahman	✓	✓	✓	3
19	Muhammad Rizki Alfatih				0
20	Nala Anindita Arlin		✓		1
21	Raisa Atha Thahirah	✓	✓	✓	3
22	Safir Serhan	✓	✓	✓	3
23	Salwa Kanza Malika	✓	✓	✓	3
24	Tristan Abqari Ahmad	✓	✓	✓	3
25	Uwais Arghad Al Fatih		✓		1
26	Zain Al Bukhari	✓	✓	✓	3
Jumlah					52

Metro, 14 Januari 2025


LISYANA NUR 'AFIFAH
 NPM.2101030018

LEMBAR OBSERVASI SISWA

No	Nama Siswa	Kriteria			Jumlah Skor
		Kelancaran	Kejelasan	Ketepatan Lafal	
1	Abiyasa Yusuf Variyadi		✓	✓	2
2	Abrisam Lubawi Suwondo		✓	✓	2
3	Abrisam Rafif Alhadi	✓	✓	✓	3
4	Ahmad Faisal	✓	✓	✓	3
5	Aisha Siti Aqeela	✓	✓	✓	3
6	Aisyah Nuha Zahira	✓	✓	✓	3
7	Alma Inayah Putri Ismail	✓	✓	✓	3
8	Amira Kamila Bilqis		✓	✓	2
9	Annasya Adreena Sailla	✓	✓	✓	3
10	Annisa Afiyatus Salma	✓	✓	✓	3
11	Arga Nata Prastyo		✓		1
12	Athaya Rizal Mumtaz	✓	✓	✓	3
13	Fahrul Abdullah		✓	✓	2
14	Hafied Alwaliyu Davi			✓	1
15	Hisyam Ibnu Hafidz	✓	✓	✓	3
16	Kanaka Al Biruni	✓	✓	✓	3
17	Mezaluna Ayasha Prabowo	✓	✓	✓	3
18	Muhammad Abdurrahman	✓	✓	✓	3
19	Muhammad Rizki Alfatih		✓	✓	2
20	Nala Anindita Arlin		✓	✗	1
21	Raisa Atha Thahirah	✓	✓	✓	3
22	Safir Serhan	✓	✓	✓	3
23	Salwa Kanza Malika	✓	✓	✓	3
24	Tristan Abqari Ahmad	✓	✓	✓	3
25	Uwais Arghad Al Fatih		✓		1
26	Zain Al Bukhari	✓	✓	✓	3
Jumlah					65

Metro, 17 Januari 2025



LISYANA NUR 'AFIFAH
NPM.2101030018

Lampiran 16 Alur Dan Tujuan Pembelajaran

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN DALAM RANGKA PENGEMBANGAN MODUL AJAR BAHASA INDONESIA JENJANG SEKOLAH DASAR (SD) FASE A KELAS 1

Rasional :

Kurikulum Merdeka mata pelajaran Bahasa Indonesia secara umum bertujuan agar siswa mampu mendengarkan, membaca, memirsa (viewing), berbicara, dan menulis. Kompetensi dasar dikembangkan berdasarkan tiga hal lingkup materi yang saling berhubungan dan saling mendukung pengembangan kompetensi pengetahuan kebahasaan dan kompetensi keterampilan berbahasa (mendengarkan, membaca, memirsa, berbicara, dan menulis) siswa. Kompetensi sikap secara terpadu dikembangkan melalui kompetensi pengetahuan kebahasaan dan kompetensi keterampilan berbahasa. Ketiga hal lingkup materi tersebut adalah bahasa (pengetahuan tentang Bahasa Indonesia); sastra (pemahaman, apresiasi, tanggapan, analisis, dan penciptaan karya sastra); dan literasi (perluasan kompetensi berbahasa Indonesia dalam berbagai tujuan, khususnya yang berkaitan dengan membaca dan menulis)

Kemampuan berbahasa, bersastra, dan berpikir merupakan fondasi dari kemampuan literasi. Semua bidang kajian, bidang kehidupan, dan tujuan-tujuan sosial menggunakan kemampuan literasi. Literasi menjadi kemampuan sangat penting yang digunakan untuk bekerja dan belajar sepanjang hayat. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran literasi untuk berbagai tujuan berkomunikasi dalam konteks sosial budaya Indonesia. Kemampuan literasi dikembangkan ke dalam pembelajaran menyimak, membaca dan menulis, berbicara dan mempresentasikan untuk berbagai tujuan, berbasis genre yang terkait dengan penggunaan bahasa dalam kehidupan. Setiap genre memiliki tipe teks yang didasarkan pada alur pikir—struktur—khas teks tertentu. Tipe teks merupakan alur pikir yang dapat mengoptimalkan penggunaan bahasa untuk bekerja dan belajar sepanjang hayat. Model utama yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah pedagogi genre. Model ini memiliki empat tahapan, yaitu: penjelasan (explaining, building the context), pemodelan (modelling), pembimbingan (joint construction), dan pemandirian (independent construction). Di samping pedagogi genre, pembelajaran bahasa Indonesia dapat dikembangkan dengan model-model lain sesuai dengan pencapaian pembelajaran tertentu. Pembinaan dan pengembangan kemampuan berbahasa Indonesia akan membentuk pribadi Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berpikir kritis, mandiri, kreatif, bergotong royong, dan berkebhinekaan global.

Elemen	Deskripsi CP	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu bersikap menjadi pendengar yang penuh perhatian. Peserta didik menunjukkan minat pada tuturan yang didengar serta mampu memahami pesan lisan dan informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), instruksi lisan, dan percakapan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi.	1. Menunjukkan sikap sebagai pendengar yang penuh perhatian 2. Menunjukkan minat dan tuturan yang didengar 3. Memahami memahami pesan lisan dan informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), instruksi lisan, dan percakapan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi. Instruksi lisan, dan percakapan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi	Tahap 1 • Menunjukkan sikap sebagai pendengar yang penuh perhatian • Memahami memahami pesan lisan dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), instruksi lisan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi. Instruksi lisan, dan percakapan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi • Merespons dengan bertanya tentang sesuatu, menjawab, dan menanggapi komentar orang lain (teman, guru, dan orang dewasa) dengan baik dan santun dalam suatu percakapan • Menunjukkan sikap menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau dipirsa. • Membaca kata-kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih. • Menunjukkan keterampilan menulis permulaan dengan benar (cara memegang alat tulis, jarak mata dengan buku, menebakkan garis/huruf, dll.) di atas kertas dan/atau melalui media digital. • Menunjukkan kemampuan menulis tangan yang semakin baik dan berkembang
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau dipirsa. Peserta didik mampu membaca kata-kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih. Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif, dan puisi anak.	1. Menunjukkan sikap menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau dipirsa. 2. Membaca kata-kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih. 3. Memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif, dan puisi anak.	

Elemen	Deskripsi CP	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
	Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi.	4. Memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi.	Tahap 2 - Memahami informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibaca dan/atau didengar) dan percakapan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi - Membaca kata-kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih - Memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan - Mengungkapkan gagasan secara lisan dengan atau tanpa bantuan gambar/ilustrasi - Menyajikan gagasan melalui menulis teks deskripsi dengan beberapa kalimat sederhana - Menunjukkan kemampuan menulis tangan yang semakin baik dan berkembang Tahap 3 - Menunjukkan minat dan tuturan yang didengar - Memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang narasi imajinatif - Memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu berbicara dengan santun tentang beragam topik yang dikenali menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mampu merespons dengan bertanya tentang sesuatu, menjawab, dan menanggapi komentar orang lain (teman, guru, dan orang dewasa) dengan baik dan santun dalam suatu percakapan. Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan secara lisan dengan atau tanpa bantuan gambar/ilustrasi. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu isi informasi yang dibaca atau didengar, dan menceritakan kembali teks narasi yang dibacakan atau dibaca	1. Berbicara dengan santun tentang beragam topik yang dikenali menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. 2. Merespons dengan bertanya tentang sesuatu, menjawab, dan menanggapi komentar orang lain (teman, guru, dan orang dewasa) dengan baik dan santun dalam suatu percakapan. 3. Mengungkapkan gagasan secara lisan dengan atau tanpa bantuan gambar/ilustrasi 4. Mengungkapkan kembali secara lisan kembali suatu isi informasi yang dibaca atau didengar 5. Mengungkapkan kembali secara lisan isi teks narasi yang dibacakan atau dibaca	

Elemen	Deskripsi CP	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Menulis	Peserta didik mampu menunjukkan keterampilan menulis permulaan dengan benar (cara memegang alat tulis, jarak mata dengan buku, membalik garis/huruf, dll.) di atas kertas dan/atau melalui media digital. Peserta didik mengembangkan tulisan tangan yang semakin baik. Peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan beberapa kalimat sederhana, menulis teks rekon tentang pengalaman diri, menulis kembali narasi berdasarkan teks fiksi yang dibaca atau didengar, menulis teks prosedur tentang kehidupan sehari-hari, dan menulis teks eksposisi tentang kehidupan sehari-hari.	dengan topik diri dan lingkungan 1. Menunjukkan keterampilan menulis permulaan dengan benar (cara memegang alat tulis, jarak mata dengan buku, membalik garis/huruf, dll.) di atas kertas dan/atau melalui media digital 2. Menunjukkan kemampuan menulis tangan yang semakin baik dan berkembang 3. Menyajikan gagasan melalui menulis teks deskripsi dengan beberapa kalimat sederhana 4. Menyajikan gagasan melalui menulis teks rekon tentang pengalaman diri 5. Menyajikan gagasan melalui menuliskan kembali narasi berdasarkan teks fiksi yang dibaca atau didengar 6. Menyajikan gagasan melalui menulis teks prosedur	- Berbicara dengan santun tentang beragam topik yang dikenali menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks - Mengungkapkan kembali secara lisan isi teks narasi yang dibacakan atau dibaca dengan topik diri dan lingkungan - Menyajikan gagasan melalui menuliskan kembali narasi berdasarkan teks fiksi yang dibaca atau didengar - Menunjukkan kemampuan menulis tangan yang semakin baik dan berkembang Tahap 4 - Menunjukkan sikap sebagai pendengar yang penuh perhatian - Menunjukkan minat dan tuturan yang didengar - Memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang puisi anak - Memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi. - Berbicara dengan santun tentang beragam topik yang dikenali menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks - Menyajikan gagasan melalui menulis teks eksposisi tentang kehidupan sehari-hari

Elemen	Deskripsi CP	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
		tentang kehidupan sehari-hari, 7. Menyajikan gagasan melalui menulis teks eksposisi tentang kehidupan sehari-hari.	• Menunjukkan kemampuan menulis tangan yang semakin baik dan berkembang

Lampiran 17 Modul Ajar

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA SD	
INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Lisyana Nur 'Afifah
Instansi	: SD Al Quran Metro
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	: A / 1
Unit	: Aku Dan Keinginanku
Alokasi Waktu	: 2 x 35 JP
B. KOMPETENSI AWAL	
▪ Peserta didik dapat merangkai bunyi huruf dengan bunyi huruf lain membentuk suku kata dan kata-kata yang dikenali. ▪ Peserta didik dapat menulis suku kata untuk melengkapi kata benda yang dikenali sehari-hari. ▪ Peserta didik dapat menulis atau menggambarkan benda yang dibutuhkan dan diinginkan	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
▪ Mandiri; ▪ Bernalar kritis; ▪ Kreatif;	
D. SARANA DAN PRASARANA	
▪ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Aku Bisa! Buku Siswa SD Kelas I, Penulis: Soie Dewayani. ▪ Buku lain yang relevan ▪ Kartu kata; ▪ Kartu bergambar; ▪ Lembar kerja peserta didik.	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin	
F. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN	
▪ Model Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> ▪ Diskusi	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran Bab Ini : ▪ Peserta didik dapat membaca dan menulis kata yang sering ditemui sehari-hari Capaian Pembelajaran : Membaca : ▪ Mengenali dan mengeja kombinasi huruf pada suku kata dan kata yang sering ditemui Menulis : ▪ Menuliskan suku kata sederhana pada kata-kata yang sering ditemui sehari-hari ▪ Menuliskan kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
▪ Meningkatkan kemampuan siswa tentang merangkai bunyi huruf dengan bunyi huruf lain membentuk suku kata dan kata-kata yang dikenali.	

▪ Meningkatkan kemampuan siswa tentang menulis suku kata untuk melengkapi kata benda yang dikenali sehari-hari. ▪ Meningkatkan kemampuan siswa tentang menulis atau menggambarkan benda yang dibutuhkan dan diinginkan.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
▪ Bagaimana sebaiknya mengontrol antara kebutuhan dan keinginan di dalam kehidupan sehari-hari? ▪ Perbedaan kebutuhan dan keinginan beserta Contohnya?
D. PERSIAPAN BELAJAR
a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia b. Memastikan kondisi kelas kondusif c. Mempersiapkan bahan tayang d. Mempersiapkan lembar kerja siswa.
E. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
1. Guru membuka pembelajaran dengan salam 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik 4. Guru menyapa para peserta didik dan mengajak mereka berbincang tentang apa yang mereka lihat dalam perjalanan ke sekolah hari ini 5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran dan membangkitkan semangat belajar. 6. Guru memberikan pertanyaan pemantik untuk menggali pengetahuan awal peserta didik. 7. Guru mengajak peserta didik mendiskusikan tujuan dan rencana pembelajaran.
Kegiatan Inti (50 menit)
1. Guru membacakan cerita di dalam kelompok kecil atau kepada peserta didiknya 2. Guru menanyakan pada peserta didik apakah mereka menyukai cerita tersebut, apakah mereka suka pergi ke pasar dan meminta mereka menjelaskan alasannya. 3. Guru menampilkan contoh gambar macam-macam barang yang ditemui di sehari-hari 4. Setiap siswa dibagikan kartu huruf 5. Guru menyiapkan kertas yang berisi gambar macam-macam barang yang ditemui sehari-hari yang akan di gunakan sebagai petunjuk 6. Siswa mencocokkan kartu huruf dengan gambar dan mencari pasangannya untuk melengkapi huruf pada kartu 7. Guru membimbing jalannya kompetisi agar berjalan secara kondusif dengan memotivasi setiap anggota kelompok untuk berpartisipasi aktif. 8. Kegiatan tersebut dilakukan berulang sampai gambar habis dan kelompok yang mendapatkan gambar kemudia mempresentasikan hasilnya didepan. 9. Guru bersama siswa mengoreksi dan memberikan tanggapan dari hasil pengelompokkan gambar warisan budaya sesuai dengan jenisnya secara tepat. 10. Guru memberikan apresiasi bagi kelompok yang paling cepat dan tepat dalam mengelompokkan Kargam. 11. Siswa diberikan lembar kerja individu.

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru bersama siswa melakukan evaluasi dan tindak lanjut terkait pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2. Peserta didik menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini
3. Peserta didik mengomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini
4. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terkait pembelajaran hari ini
5. Guru mengajak peserta didik untuk menutup dengan mengucapkan alhamdulillah dan berdoa bersama.

G. REFLEKSI**TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?	
2	Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?	
3	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?	
4	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
5	Jika kalian diminta memberikan bintang dari sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

TABEL REFLEKSI UNTUK GURU

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?	
2	Apakah kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?	
3	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?	

B. ASESMEN / PENILAIAN**Asesmen Formatif****Lembar Penilaian Sikap – Observasi pada Kegiatan Diskusi**

Kelas:

No	Nama Siswa	Sikap				Skor Rata-rata
		Kerja Sama	Rasa Ingin Tahu	Santun	Komunikatif	
1						
2						
3						

Kolom aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Asesmen Sumatif**Bacalah kalimat berikut!**

1. Adi suka menabung
2. Boneka itu besar
3. Warna mobil biru
4. Dani menulis pada buku
5. Ayah menjual jeruk

Lembar Penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	Skor (1-4)
1.		
2.		
3.		

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Asesmen Diagnostik

Penilaian Keterampilan – Proyek

Nama Peserta Didik	Peserta Didik Dapat Mengeja Dan Membaca 1-2 Nama Benda Skor = 1	Peserta Didik Dapat Mengeja Dan Membaca 3-4 Nama Benda Skor = 2	Peserta Didik Dapat Mengeja Dan Membaca Semua Nama Benda Skor = 3	Peserta Didik Dapat Mengeja Dan Membaca dengan Lancar Nama Benda Skor = 4

I. KEGIATAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Kegiatan Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai Capaian Pembelajaran.

Kegiatan Pengayaan :

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

LAMPIRAN

MEDIA

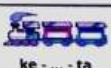
Kartu Huruf Bergambar



Lembar Kerja Peserta Didik

NAMA : _____

Isilah titik-titik di bawah ini!

 ... - ne - ka	 don - ...	 ke - ... - ta
 ce - la - ...	 ... - rung	 se - ... - da
 ja - ... - ng	 ja - ...	 ... - lang

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bahan bacaan siswa

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Aku Bisa! Buku Siswa SD Kelas I, Penulis: Soie Dewayani.

Bahan bacaan guru

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Aku Bisa! Buku Panduan Guru SD Kelas I, Penulis: Soie Dewayani.

C. GLOSARIUM**GLOSARIUM**

asesmen: upaya untuk mendapatkan data dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peserta didik di kelas pada materi pembelajaran tertentu

asesmen diagnosis: asesmen yang dilakukan pada awal tahun ajaran guna memetakan kompetensi para peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat

asesmen formatif: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran

asesmen sumatif: penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar

D. DAFTAR PUSTAKA**DAFTAR PUSTAKA**

Dewayani, Soie. 2021. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Aku Bisa! Buku Siswa SD Kelas I*. Jakarta:Pusat Pebakuan.

Dewayani, Soie. 2021. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Aku Bisa! Buku Paduan Guru SD Kelas I*. Jakarta:Pusat Pebakuan.

Peneliti


Lisyana Nur Afifah

Metro, 03 Januari 2025
Guru Kelas I


Oktavia Indah Permata, S.Pd



Mengetahui,
Kepala Sekolah, SD Al-Quran Metro

Amrati Pratiwi, S.Pd.,Gr

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA SD

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	Lisyana Nur 'Afifah
Instansi	:	SD Al Quran Metro
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2024
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	:	A / 1
Unit	:	Aku Dan Keinginanku
Alokasi Waktu	:	2 x 35 JP

B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik dapat merangkai bunyi huruf dengan bunyi huruf lain membentuk suku kata dan kata-kata yang dikenali.
- Peserta didik dapat menulis suku kata untuk melengkapi kata benda yang dikenali sehari-hari.
- Peserta didik dapat menulis atau menggambarkan benda yang dibutuhkan dan diinginkan

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Mandiri;
- Bernalar kritis;
- Kreatif;

D. SARANA DAN PRASARANA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Aku Bisa! Buku Siswa SD Kelas I, Penulis: Soie Dewayani.
- Buku lain yang relevan
- Kartu kata;
- Kartu bergambar;
- Lembar kerja peserta didik.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

- Model Kooperatif Tipe *Make A Match*
- Diskusi

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran Bab Ini :

- Peserta didik dapat membaca dan menulis kata yang sering ditemui sehari-hari

Capaian Pembelajaran :

Membaca :

- Mengenali dan mengeja kombinasi huruf pada suku kata dan kata yang sering ditemui

Menulis :

- Menuliskan suku kata sederhana pada kata-kata yang sering ditemui sehari-hari
- Menuliskan kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa tentang merangkai bunyi huruf dengan bunyi huruf lain membentuk suku kata dan kata-kata yang dikenali.

▪ Meningkatkan kemampuan siswa tentang menulis suku kata untuk melengkapi kata benda yang dikenali sehari-hari. ▪ Meningkatkan kemampuan siswa tentang menulis atau menggambarkan benda yang dibutuhkan dan diinginkan.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
▪ Bagaimana sebaiknya mengontrol antara kebutuhan dan keinginan di dalam kehidupan sehari-hari? ▪ Perbedaan kebutuhan dan keinginan beserta Contohnya?
D. PERSIAPAN BELAJAR
a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia b. Memastikan kondisi kelas kondusif c. Mempersiapkan bahan tayang d. Mempersiapkan lembar kerja siswa.
E. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
1. Guru membuka pembelajaran dengan salam 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik 4. Guru menyapa para peserta didik dan mengajak mereka berbincang tentang apa yang mereka lihat dalam perjalanan ke sekolah hari ini 5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran dan membangkitkan semangat belajar. 6. Guru memberikan pertanyaan pemantik untuk menggali pengetahuan awal peserta didik. 7. Guru mengajak peserta didik mendiskusikan tujuan dan rencana pembelajaran.
Kegiatan Inti (50 menit)
1. Guru membacakan cerita di dalam kelompok kecil atau kepada peserta didiknya 2. Guru menanyakan pada peserta didik apakah mereka menyukai cerita tersebut, apakah mereka suka pergi ke pasar dan meminta mereka menjelaskan alasannya. 3. Guru menampilkan contoh gambar macam-macam barang yang ditemui di sehari-hari 4. Setiap siswa dibagikan kartu huruf 5. Guru menyiapkan kertas yang berisi gambar macam-macam barang yang ditemui sehari-hari yang akan di gunakan sebagai petunjuk 6. Siswa mencocokkan kartu huruf dengan gambar dan mencari pasangannya untuk melengkapi huruf pada kartu 7. Guru membimbing jalannya kompetisi agar berjalan secara kondusif dengan memotivasi setiap anggota kelompok untuk berpartisipasi aktif. 8. Kegiatan tersebut dilakukan berulang sampai gambar habis dan kelompok yang mendapatkan gambar kemudia mempresentasikan hasilnya didepan. 9. Guru bersama siswa mengoreksi dan memberikan tanggapan dari hasil pengelompokkan gambar warisan budaya sesuai dengan jenisnya secara tepat. 10. Guru memberikan apresiasi bagi kelompok yang paling cepat dan tepat dalam mengelompokkan Kargam. 11. Siswa diberikan lembar kerja individu.

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru bersama siswa melakukan evaluasi dan tindak lanjut terkait pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2. Peserta didik menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini
3. Peserta didik mengomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini
4. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terkait pembelajaran hari ini
5. Guru mengajak peserta didik untuk menutup dengan mengucapkan alhamdulillah dan berdoa bersama.

G. REFLEKSI

TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?	
2	Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?	
3	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?	
4	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
5	Jika kalian diminta memberikan bintang dari sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

TABEL REFLEKSI UNTUK GURU

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?	
2	Apakah kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?	
3	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?	

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru bersama siswa melakukan evaluasi dan tindak lanjut terkait pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2. Peserta didik menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini
3. Peserta didik mengomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini
4. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terkait pembelajaran hari ini
5. Guru mengajak peserta didik untuk menutup dengan mengucapkan alhamdulillah dan berdoa bersama.

G. REFLEKSI**TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?	
2	Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?	
3	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?	
4	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
5	Jika kalian diminta memberikan bintang dari sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

TABEL REFLEKSI UNTUK GURU

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?	
2	Apakah kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?	
3	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?	

Asesmen Diagnostik

Penilaian Keterampilan – Proyek

Nama Peserta Didik	Peserta Didik Dapat Mengeja Dan Membaca 1-2 Nama Benda Skor = 1	Peserta Didik Dapat Mengeja Dan Membaca 3-4 Nama Benda Skor = 2	Peserta Didik Dapat Mengeja Dan Membaca Semua Nama Benda Skor = 3	Peserta Didik Dapat Mengeja Dan Membaca dengan Lancar Nama Benda Skor = 4

I. KEGIATAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Kegiatan Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai Capaian Pembelajaran.

Kegiatan Pengayaan :

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

LAMPIRAN

MEDIA

Kartu Huruf Bergambar



Lembar Kerja Peserta Didik

NAMA : _____

Isilah titik-titik di bawah ini!

... - ne - ka	don - ...	ke - ... - ta
ce - la - ...	... - rung	se - ... - da
ja - ... - ng	ja - ...	... - lang

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bahan bacaan siswa

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Aku Bisa! Buku Siswa SD Kelas I, Penulis: Soie Dewayani.

Bahan bacaan guru

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Aku Bisa! Buku Panduan Guru SD Kelas I, Penulis: Soie Dewayani.

C. GLOSARIUM**GLOSARIUM**

asesmen: upaya untuk mendapatkan data dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peserta didik di kelas pada materi pembelajaran tertentu

asesmen diagnosis: asesmen yang dilakukan pada awal tahun ajaran guna memetakan kompetensi para peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat

asesmen formatif: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran

asesmen sumatif: penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar

D. DAFTAR PUSTAKA**DAFTAR PUSTAKA**

Dewayani, Soie. 2021. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Aku Bisa! Buku Siswa SD Kelas I*. Jakarta:Pusat Pebukuan.

Dewayani, Soie. 2021. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Aku Bisa! Buku Paduan Guru SD Kelas I*. Jakarta:Pusat Pebukuan.

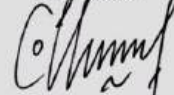
Peneliti



Lisvana Nur Afifah

Metro, 03 Januari 2025

Guru Kelas I



Oktavia Indah Permata, S.Pd



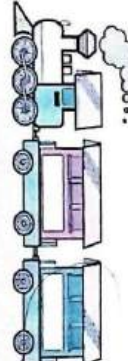
Mengetahui,

Kepala Sekolah Duran Metro

S.Pd.,Gr

NAMA : FATHOL

Isilah titik-titik di bawah ini!

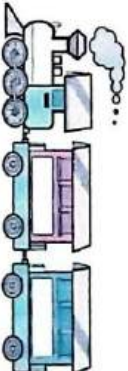
 ne - ka	 dom -	 ke - ta
 ce - la -	 rung	 se - da
 ja - ng	 ja -	 - lang

NAMA :

ADRIK

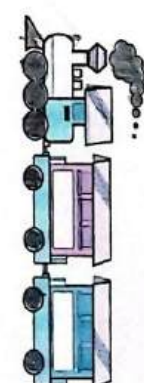
(60)

Isilah titik-titik di bawah ini!

 be - ne - ka	 dom - ...	 ke - ... - ta
 ce - la - ...	 ... - rung	 se - ... - da
 ja - ... - ng	 ja - ...	 ... - lang

NAMA : UWALS -

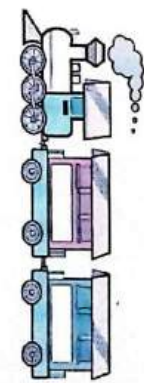
Isilah titik-titik di bawah ini!

 ... - ne - ka	 dom - ...	 ke - ... - ta
 ce - la - ...	 ... - rung	 se - ... - da
 ja - ... - ng	 ja - ...	 ... - lang

NAMA : abdul

100

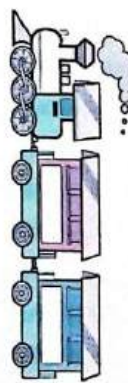
Isilah titik-titik di bawah ini:

 ... - ne - ka	 dom - ...	 ke - ... - ta
 ce - la - ...	 ... - rung	 se - ... - da
 ja - ... - ng	 ja - ...	 ... - lang

NAMA : loba lobi

80

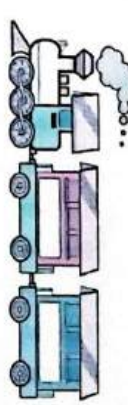
Isilah titik-titik di bawah ini!

 .k... - ne - ka	 dom - (...)	 ke - ... - ta
 ce - la - ... - ba	 ... - rung	 se - ... - da
 ja - ... - ng	 ja - (...)	 ... - lang

NAMA : SAFIR

(90)

Isilah titik-titik di bawah ini!

 be - ne - ka	 dom - ..	 ke - .. - ta
 ce - la - na	 ba - rung	 se - .. - da
 ja - (ng) - ng	 ja - ke	 ga - lang

Lampiran 19 Data Nilai Ulangan Harian

Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA
 Kelas/Ruang : 1

NO	NAMA PESERTA UJIAN	TANDA TANGAN
1	ABIYASA YUSUF VARIYADI 72	
2	ABRISAM LUBAWI SUWONDO 62	
3	ABRISAM RAFIF ALHADI 67	
4	AHMAD FAISAL 66	
5	AISHA SITI AQEELA 63	
6	AISYAH NUHA ZAHIRA 92	
7	ALMA INAYAH PUTRI ISMAIL 65	
8	AMIRA KAMILA BILQIS 62	
9	ANNASYA ADREENA SAILLA 95	
10	ANNISA AFIYATUS SALMA 60	
11	ARGA NATA PRASTYO 67	
12	ATHAYA RIZAL MUMTAZ 65	
13	FAHRUL ABDULLAH 67	
14	HAFIED ALWALIYU DAVI 55	
15	HISYAM IBNU HAFIDZ KANAKA AL BIRUNI 95	
16	KANAKA AL BIRUNI 50	
17	MEZALUNA AYASHA PRABOWO 85	
18	MUHAMMAD ABDURRAHMAN 55	
19	MUHAMMAD RIZKI ALFATIH 60	
20	NALA ANINDITA ARLIN 92	
21	RAISA ATHA THAHIRAH 65	
22	SAFIRA SERHAN 55	
23	SALWA KANZA MALIKA 90	
24	TRISTAN ABQARI AHMAD 50	
25	UWAIIS ARGHAD AL FATIH 80	
26	ZAID AL BUKHARI 85	

Lampiran 20 Data Mentah Uji Validitas

Nama Siswa	Nomor Soal													Jumlah
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	E 1	E 2	E 3	E 4	E 5	E 6	
Abidzan A	1	1	0	1	1	0	0	3	3	3	2	2	2	19
Abimany	1	1	1	1	1	0	0	3	3	3	2	2	2	20
Adraffa R.	1	1	1	1	1	1	0	3	2	3	2	2	2	20
Aditya P.	1	1	0	1	1	0	0	3	3	3	1	2	3	19
Ahmad	1	1	1	1	1	1	0	3	3	2	2	2	3	21
Ainun A.	1	1	1	0	1	0	1	3	3	3	2	2	3	21
Alfaro G.	1	0	1	1	1	1	1	3	3	3	1	2	3	21
Anisa F.	0	1	1	1	1	0	1	3	2	3	2	2	2	19
Arshaka	1	1	0	1	0	0	0	3	3	3	2	2	2	18
Arsya V.	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	2	2	4	24
Azizah F.	1	1	1	1	1	0	1	3	3	3	2	2	4	23
Farhan A.	0	0	0	0	0	0	1	2	2	2	1	0	4	12
Hansala A	1	1	1	1	1	0	1	3	3	3	2	2	2	21
Helen I.	1	1	1	1	1	0	1	3	3	3	2	2	3	22
Keyra N.	1	1	1	1	1	0	1	3	3	3	2	2	4	23
Muhamad A.	1	1	1	1	1	0	0	3	3	3	2	2	3	21
Muhamma d A.	1	0	1	1	0	0	0	3	3	3	1	2	2	17

Lampiran 21 Data Mentah Pretest

No	Nama Siswa	Nomor Soal										JUM.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Abiyasa Yusuf V.	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	60
2	Abrisam Lubawi S.	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	60
3	Abrisam Rafif A.	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	70
4	Ahmad Faisal	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	60
5	Aisha Siti A	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	60
6	Aisyah Nuha Z.	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	50
7	Alma Inayah P. I.	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	70
8	Amira Kamila B.	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	50
9	Annasya A.S.	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	70
10	Annisa Afiyatus S.	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	60
11	Arga Nata P.	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	70
12	Athaya Rizal M.	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	50
13	Fahrul Abdullah	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	50
14	Hafied Alwaliyu D.	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	50
15	Hisyam Ibnu H.	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	60
16	Kanaka Al Biruni	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	60
17	Mezaluna A. P.	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	70
18	Muhammad A.	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	70
19	Muhammad Rizki A.	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	50
20	Nala Anindita A.	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	70
21	Raisa Atha T.	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	60
22	Safir Serhan	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	80
23	Salwa Kanza M.	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	70
24	Tristan Abqari A.	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	80
25	Uwais Arghad A.F.	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	70
26	Zain Al Bukhari	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	80

[illegible]

Lampiran 23 Jawaban Siswa Kelas II (Pretest)

Nama : Ali
Kelas : 2d
Mata Pelajaran : bahasa Indonesia

Bacalah teks berikut!




Halo, namaku Danu
Umurku 7 tahun
Sekarang aku kelas satu
Hari ini, hari pertamaku sekolah
Setelah libur tahun baru
Bertemu kembali dengan temanku di kelas
Nama temanku ini Laras
Dia tinggal di Jalan Manggis nomor 04
Aku sangat senang berteman dengan Laras
Laras teman yang baik

- Danu dan Laras sekarang kelas ...
☒ a. Satu
☐ b. Dua
☐ c. Tiga
- Siapa nama teman Danu ...
☐ a. Niken
☒ b. Laras
☐ c. Bayu
- Berapa umur Danu ...
☐ a. 5
☐ b. 6
☒ c. 7
- Tempat yang bisa dikunjungi saat ingin membaca atau meminjam buku adalah...
☐ a. Rumah Sakit
☒ b. Perpustakaan
☐ c. Restoran
- Perhatikan gambar berikut!



- Apakah nama benda diatas ...
☒ a. Bola
☐ b. Meja
☐ c. Buku
☐ d. Tas
- Di bawah ini kata yang menggunakan awalan "bi" adalah ...
☐ a. Baju
☐ b. Bola
☒ c. Biru
- Saat membaca, gerakan mata dari ... ke ...
☐ a. Kanan ke Kiri
☒ b. Kiri ke Kanan

c. Bawah ke Atas

8. Perhatikan gambar berikut!



Kata pada gambar diatas menggunakan awalan ...

- a. Be
- ☒ b. Ge
- c. Me

9. Perhatikan gambar berikut!



Kata pada gambar diatas menggunakan awalan ...

- a. Be
- b. Ge
- ☒ c. Me

10. Perhatikan gambar berikut!



Kata pada gambar diatas menggunakan awalan ...

- ☒ a. Bu
- b. Gu
- c. Mu

11. Huruf kapital dari huruf j adalah...

- a. G
- ☒ b. J
- c. Y

12. Urutan huruf abjad di bawah ini yang benar adalah....

- a. A - B - C - E - D
- b. A - D - C - B - E
- ☒ c. A - B - C - D - E

13. Kata *berkenalan* terdiri dari ... suku kata

- a. 2
- ☒ b. 4
- c. 10

Nama : *Datsaka*
 Kelas : *2A*
 Mata Pelajaran : *Bahasa Indonesia*

Bacalah teks berikut!



Halo, namaku Danu

Umurku 7 tahun

Sekarang aku kelas satu

Hari ini, hari pertamaku sekolah

Setelah libur tahun baru

Bertemu kembali dengan temanku di kelas

Nama temanku ini Laras

Dia tinggal di Jalan Manggis nomor 04

Aku sangat senang berteman dengan Laras

Laras teman yang baik

1. Danu dan Laras sekarang kelas ...

- ☒ a. Satu
- b. Dua
- c. Tiga

2. Siapa nama teman Danu ...

- a. Niken
- ☒ b. Laras
- c. Bayu

3. Berapa umur Danu ...

- a. 5
- ☒ b. 6
- c. 7

4. Tempat yang bisa dikunjungi saat ingin membaca atau meminjam buku adalah...

- a. Rumah Sakit
- b. Perpustakaan
- c. Restoran

5. Perhatikan gambar berikut!



Apakah nama benda diatas ...

- ☒ a. Bola
- b. Meja
- c. Buku
- d. Tas

6. Di bawah ini kata yang menggunakan awalan "bi" adalah ...

- a. Baju
- ☒ b. Bola
- c. Biru

7. Saat membaca, gerakan mata dari ... ke ...

- ☒ a. Kanan ke Kiri
- b. Kiri ke Kanan

c. Bawah ke Atas

8. Perhatikan gambar berikut!



Kata pada gambar diatas menggunakan awalan ...

- a. Be
- b. Ge
- c. Me

9. Perhatikan gambar berikut!



Kata pada gambar diatas menggunakan awalan ...

- a. Be
- b. Ge
- c. Me

10. Perhatikan gambar berikut!



Kata pada gambar diatas menggunakan awalan ...

- a. Bu
- b. Gu
- c. Mu

11. Huruf kapital dari huruf j adalah...

- a. G
- b. J
- c. Y

12. Urutan huruf abjad di bawah ini yang benar adalah....

- a. A - B - C - E - D
- b. A - D - C - B - E
- c. A - B - C - D - E

13. Kata *berkenalan* terdiri dari ... suku kata

- a. 2
- b. 4
- c. 10

Nama : Farhan
 Kelas : 2A
 Mata Pelajaran : bahasa Indonesia

Bacalah teks berikut!



Halo, namaku Danu

Umurku 7 tahun

Sekarang aku kelas satu

Hari ini, hari pertamaku sekolah

Setelah libur tahun baru

Bertemu kembali dengan temanku di kelas

Nama temanku ini Laras

Dia tinggal di Jalan Manggis nomor 04

Aku sangat senang berteman dengan Laras

Laras teman yang baik

1. Danu dan Laras sekarang kelas ...

- ☒ a. Satu
- b. Dua
- c. Tiga

2. Siapa nama teman Danu ...

- a. Niken
- ☒ b. Laras
- c. Bayu

3. Berapa umur Danu ...

- a. 5
- b. 6
- ☒ c. 7

4. Tempat yang bisa dikunjungi saat ingin membaca atau meminjam buku adalah...

- ☒ a. Rumah Sakit
- b. Perpustakaan
- c. Restoran

5. Perhatikan gambar berikut!



Apakah nama benda diatas ...

- ☒ a. Bola
- b. Meja
- c. Buku
- d. Tas

6. Di bawah ini kata yang menggunakan awalan "bi" adalah ...

- a. Baju
- b. Bola
- ☒ c. Biru

7. Saat membaca, gerakan mata dari ... ke ...

- a. Kanan ke Kiri
- ☒ b. Kiri ke Kanan

c. Bawah ke Atas

8. Perhatikan gambar berikut!



Kata pada gambar diatas menggunakan awalan ...

- ☒ a. Be
- ☐ b. Ge
- ☐ c. Me

9. Perhatikan gambar berikut!



Kata pada gambar diatas menggunakan awalan ...

- ☐ a. Be
- ☐ b. Ge
- ☒ c. Me

10. Perhatikan gambar berikut!



Kata pada gambar diatas menggunakan awalan ...

- ☒ a. Bu
- ☐ b. Gu
- ☐ c. Mu

11. Huruf kapital dari huruf j adalah...

- ☐ a. G
- ☒ b. J
- ☐ c. Y

12. Urutan huruf abjad di bawah ini yang benar adalah....

- ☐ a. A - B - C - E - D
- ☐ b. A - D - C - B - E
- ☒ c. A - B - C - D - E

13. Kata *berkenalan* terdiri dari ... suku kata

- ☐ a. 2
- ☒ b. 4
- ☐ c. 10

Lampiran 24 Jawaban Siswa Kelas II (Posttest)

ADIT

Pergi ke Supermarket

Hari ini adalah hari Minggu

Tomi dan kakaknya pergi ke supermarket. Kakak membeli beberapa barang pesanan ibu.

Tomi membantu kakak mencari barang yang dicari. Tomi melihat sereal kesukaannya.

"Kak, Tomi ingin membeli sereal itu." Kata Tomi.

"Tapi Tomi, persediaan sereal dirumah masih banyak." Kata Kakak.

"Tapi kak, Tomi ingin sereal itu lagi."

"Baik, nanti kita beli kalau sereal dirumah sudah habis ya."

"Baik, kak."

1. Tomi pergi bersama dengan siapa ...

- ☒ Kakak
- ☐ Ibu
- ☐ Ayah

2. Tomi dan kakak pergi ke ...

- ☒ Supermarket
- ☒ Pasar
- ☐ Swalayan

3. Tomi pergi bersama kakak pada hari ...

- ☐ Sabtu
- ☐ Minggu
- ☒ Senin

4. Barang yang ingin dibeli Tomi adalah ...

- ☒ Susu
- ☐ Kue
- ☐ Sereal

5. Tomi tidak boleh membeli barang yang diinginkannya karena ...

- ☐ Masih tersedia dirumah
- ☒ Harganya mahal
- ☐ Tidak termasuk dalam daftar pesanan ibu

6. Vanny bertanya kepada adiknya tentang mengerjakan PR. Pertanyaan yang benar adalah ...

- ☐ Kemana kamu sudah mengerjakan PR?
- ☐ Mengapa kamu sudah mengerjakan PR?
- ☒ Apakah kamu sudah mengerjakan PR?

7. Guru dijuluki sebagai ...

- ☒ Pahlawan tanpa tanda jasa
- ☒ Pahlawan revolusi
- ☒ Pahlawan nasional

URAIAN!

1. Sebutkan 3 benda yang berawalan huruf B!

JAWAB:

Buku

Baju

Buku

Paku

2. Sebutkan 3 benda yang berawalan huruf K!

JAWAB:

Kaki

Kaki

Kaki

3. Sebutkan 3 huruf setelah P-Q-R!

JAWAB:

S t u

4. sebutkan 2 nama buah yang berawalan huruf A?

JAWAB:

Apel

Anggur

5. Sebutkan 2 nama buah yang berawalan huruf M?

JAWAB:

Mangga

Mangga

6. Lengkapilah cerita di bawah ini dengan tepat!

Soni ~~keserohan~~ selaluberangkat ~~pagi~~

tepat waktu. Ia tidak

ingin ~~dimarah~~ oleh guru.

Soni adalah anak yang rajin.

Maka dari itu ia selalu

menjadi ~~ketua~~ kelas. Ia

juga anak yang baik, maka ia

sangat ~~disenangi~~ oleh

teman-temannya.

ASX.F2

Pergi ke Supermarket

Hari ini adalah hari Minggu

Tomi dan kakaknya pergi ke supermarket. Kakak membeli beberapa barang pesanan ibu.

Tomi membantu kakak mencari barang yang dicari. Tomi melihat sereal kesukaannya.

"Kak, Tomi ingin membeli sereal itu." Kata Tomi.

"Tapi Tomi, persediaan sereal dirumah masih banyak." Kata Kakak.

"Tapi kak, Tomi ingin sereal itu lagi."

"Baik, nanti kita beli kalau sereal dirumah sudah habis ya."

"Baik, kak."

1. Tomi pergi bersama dengan siapa ...
- ☒ Kakak
 - ☐ Ibu
 - ☐ Ayah

2. Tomi dan kakak pergi ke ...
- ☒ Supermarket
 - ☐ Pasar
 - ☐ Swalayan

3. Tomi pergi bersama kakak pada hari ...
- ☐ Sabtu
 - ☐ Minggu
 - ☒ Senin

4. Barang yang ingin dibeli Tomi adalah ...

- ☒ Susu
- ☐ Kue
- ☐ Sereal

5. Tomi tidak boleh membeli barang yang diinginkannya karena ...

- ☒ Masih tersedia dirumah
- ☐ Harganya mahal
- ☐ Tidak termasuk dalam daftar pesanan ibu

6. Vanny bertanya kepada adiknya tentang mengerjakan PR. Pertanyaan yang benar adalah ...

- ☐ a. Kemana kamu sudah mengerjakan PR?
- ☒ b. Mengapa kamu sudah mengerjakan PR?
- ☐ c. Apakah kamu sudah mengerjakan PR?

7. Guru dijuluki sebagai ...
- ☒ a. Pahlawan tanpa tanda jasa
 - ☐ b. Pahlawan revolusi
 - ☐ c. Pahlawan nasional

URAIAN!

1. Sebutkan 3 benda yang berawalan huruf B!

JAWAB:

.....

.....

.....

.....

2. Sebutkan 3 benda yang berawalan huruf K !

JAWAB: Kasur

Kotak

Kursi

.....

.....

3. Sebutkan 3 huruf setelah P-Q-R !

JAWAB:

S

T

U

.....

4. sebutkan 2 nama buah yang berawalan huruf A?

JAWAB:

Apel

Akris

5. Sebutkan 2 nama buah yang berawalan huruf M?

JAWAB:

Mangga

Markisa

.....

.....

6. Lengkapilah cerita di bawah ini dengan tepat !

Soni selalu

berangkat sebelum

tepat waktu. Ia tidak

ingin terlambat oleh guru.

Soni adalah anak yang rajin.

Maka dari itu ia selalu

menjadi anggota kelas. Ia

juga anak yang baik, maka ia

sangat di sukai oleh

teman-temannya.

0 Farh 20

Pergi ke Supermarket

Hari ini adalah hari Minggu

Tomi dan kakaknya pergi ke supermarket. Kakak membeli beberapa barang pesanan ibu.

Tomi membantu kakak mencari barang yang dicari. Tomi melihat sereal kesukaannya.

"Kak, Tomi ingin membeli sereal itu." Kata Tomi.

"Tapi Tomi, persediaan sereal di rumah masih banyak." Kata Kakak.

"Tapi kak, Tomi ingin sereal itu lagi."

"Baik, nanti kita beli kalau sereal di rumah sudah habis ya."

"Baik, kak."

☒ 1. Tomi pergi bersama dengan siapa ...

a. Kakak

☒ b. Ibu

c. Ayah

☒ 2. Tomi dan kakak pergi ke ...

☒ a. Supermarket

b. Pasar

c. Swalayan

☒ 3. Tomi pergi bersama kakak pada hari ...

☒ a. Sabtu

b. Minggu

c. Senin

☒ 4. Barang yang ingin dibeli Tomi adalah ...

a. Susu

b. Kue

☒ c. Sereal

☒ 5. Tomi tidak boleh membeli barang yang diinginkannya karena ...

☒ a. Masih tersedia di rumah

b. Harganya mahal

c. Tidak termasuk dalam daftar pesanan ibu

☒ 6. Vanny bertanya kepada adiknya tentang mengerjakan PR. Pertanyaan yang benar adalah ...

a. Kemana kamu sudah mengerjakan PR?

☒ b. Mengapa kamu sudah mengerjakan PR?

c. Apakah kamu sudah mengerjakan PR?

☒ 7. Guru dijuluki sebagai ...

☒ a. Pahlawan tanpa tanda jasa

b. Pahlawan revolusi

c. Pahlawan nasional

URAIAN!

1. Sebutkan 3 benda yang berawalan huruf B!

2 JAWAB: bu.ku.bac.luhane.kj

2. Sebutkan 3 benda yang berawalan huruf K !

JAWAB: kasur.kotik.kel

3. Sebutkan 3 huruf setelah P-Q-R !

JAWAB: seu

4. sebutkan 2 nama buah yang berawalan huruf A?

JAWAB: Apel.urApel

5. Sebutkan 2 nama buah yang berawalan huruf M?

JAWAB: mape.p.smanee

6. Lengkapilah cerita di bawah ini dengan tepat !

Soni selalu berangkat sekolah

tepat waktu. Ia tidak ingin berkumpul oleh guru.

Soni adalah anak yang rajin.

Maka dari itu ia selalu menjadi baik kelas. Ia

juga anak yang baik, maka ia sangat senang oleh

teman-temannya.

Lampiran 25 Jawaban Siswa Kelas I (Pretest)

Nama : FARHUL
 Kelas :
 Mata Pelajaran :

50

Bacalah teks berikut!




Halo, namaku Danu
 Umurku 7 tahun
 Sekarang aku kelas satu
 Hari ini, hari pertamaku sekolah
 Setelah libur tahun baru
 Bertemu kembali dengan temanku di kelas
 Nama temanku ini Laras
 Dia tinggal di Jalan Manggis nomor 04
 Aku sangat senang berteman dengan Laras
 Laras teman yang baik

1. Danu dan Laras sekarang kelas ...
 a. ~~Satu~~
 b. Dua
 c. Tiga

2. Siapa nama teman Danu ...
 a. Niken
 b. ~~Laras~~
 c. Bayu

3. Berapa umur Danu ...
 a. 5
 b. 6
 c. ~~7~~

4. Perhatikan gambar berikut!

 Apakah nama benda diatas ...
 a. Bola
 b. Meja
 c. Buku
 d. Tas

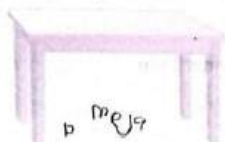
5. Di bawah ini kata yang menggunakan awalan "bi" adalah ...
 a. Baju
 b. Bola
 c. Biru

6. Perhatikan gambar berikut!

 Kata pada gambar diatas menggunakan awalan ...
 a. ~~Be~~

- ~~a.~~ Ge
c. Me

~~7.~~ Perhatikan gambar berikut!



Kata pada gambar diatas
menggunakan awalan ...

- ~~a.~~ Be
b. Ge
c. Me

~~8.~~ Perhatikan gambar berikut!



Kata pada gambar diatas
menggunakan awalan ...

- ~~a.~~ Bu
b. Gu
c. Mu

~~9.~~ Huruf kapital dari huruf j adalah...

- a. G
~~b.~~ J
c. Y

~~10.~~ Urutan huruf abjad di bawah ini yang
benar adalah....

- ~~a.~~ A-B-C-E-D
b. A-D-C-B-E
c. A-B-C-D-E

Nama : partia
 Kelas : 0512
 Mata Pelajaran :

Bacalah teks berikut!



Halo, namaku Danu
 Umurku 7 tahun
 Sekarang aku kelas satu
 Hari ini, hari pertamaku sekolah
 Setelah libur tahun baru
 Bertemu kembali dengan temanku di kelas
 Nama temanku ini Laras
 Dia tinggal di Jalan Manggis nomor 04
 Aku sangat senang berteman dengan Laras
 Laras teman yang baik

1. Danu dan Laras sekarang kelas ...

- ☒ a. Satu
- b. Dua
- c. Tiga

2. Siapa nama teman Danu ...

- ☒ a. Niken
- b. Laras
- c. Bayu

3. Berapa umur Danu ...

- a. 5
- b. 6
- c. 7

4. Perhatikan gambar berikut!



Apakah nama benda diatas ...

- a. Bola
- b. Meja
- c. Buku
- d. Tas

5. Di bawah ini kata yang menggunakan awalan "bi" adalah ...

- a. Baju
- b. Bola
- ☒ c. Biru

6. Perhatikan gambar berikut!



Kata pada gambar diatas menggunakan awalan ...

- ☒ a. Be

- ☒ Ge
c. Me

7.

Perhatikan gambar berikut!



Kata pada gambar diatas
menggunakan awalan ...

- a. Be
b. Ge
☒ Me

8.

Perhatikan gambar berikut!



Kata pada gambar diatas
menggunakan awalan ...

- ☒ Bu
b. Gu
c. Mu

9.

Huruf kapital dari huruf j adalah...

- a. G
b. J
☒ Y

10.

Urutan huruf abjad di bawah ini yang
benar adalah....

- a. A - B - C - E - D
b. A - D - C - B - E
c. A - B - C - D - E

Nama Uwa Is

Kelas 1 :

Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA

(70)

Bacalah teks berikut!



Halo, namaku Danu

Umurku 7 tahun

Sekarang aku kelas satu

Hari ini, hari pertamaku sekolah

Setelah libur tahun baru

Bertemu kembali dengan temanku di kelas

Nama temanku ini Laras

Dia tinggal di Jalan Manggis nomor 04

Aku sangat senang berteman dengan Laras

Laras teman yang baik

1. Danu dan Laras sekarang kelas ...

- ☒ a. Satu
- b. Dua
- c. Tiga

2. Siapa nama teman Danu ...

- a. Niken
- ☒ b. Laras
- c. Bayu

3. Berapa umur Danu ...

- a. 5
- b. 6
- ☒ c. 7

4. Perhatikan gambar berikut!



Apakah nama benda diatas ...

- ☒ a. Bola
- b. Meja
- c. Buku
- d. Tas

5. Di bawah ini kata yang menggunakan awalan "bi" adalah ...

- a. Baju
- ☒ b. Bola
- c. Biru

6. Perhatikan gambar berikut!



gELAS

Kata pada gambar diatas menggunakan awalan ...

- a. Be

G

- ☒ Ge
c. Me

Ar

Perhatikan gambar berikut!



Kata pada gambar diatas menggunakan awalan *Me* *A*

- a. Be
b. Ge
☒ Me

Ar

Perhatikan gambar berikut!



Kata pada gambar diatas menggunakan awalan *Me* *KU*

- ☒ Bu
b. Gu
c. Mu

X

9. Huruf kapital dari huruf j adalah...

- ☒ G
b. J
c. Y

X

10. Urutan huruf abjad di bawah ini yang benar adalah....

- ☒ A-B-C-E-D
b. A-D-C-B-E
c. A-B-C-D-E

Lampiran 26 Jawaban Siswa Kelas I (Posttest)

Nama : F A L R U W

50

Pergi ke Supermarket

Hari ini adalah hari Minggu

Tomi dan kakaknya pergi ke supermarket. Kakak membeli beberapa barang pesanan ibu.

Tomi membantu kakak mencari barang yang dicari. Tomi melihat sereal kesukaannya.

"Kak, Tomi ingin membeli sereal itu." Kata Tomi.

"Tapi Tomi, persediaan sereal dirumah masih banyak." Kata Kakak.

"Tapi kak, Tomi ingin sereal itu lagi."

"Baik, nanti kita beli kalau sereal dirumah sudah habis ya."

"Baik, kak."

1. Tomi pergi bersama dengan siapa ...

- a. Kakak
- b. Ibu
- c. Ayah

2. Tomi dan kakak pergi ke ...

- a. Supermarket
- b. Pasar
- c. Swalayan

3. Tomi pergi bersama kakak pada hari ...

- a. Sabtu
- b. Minggu
- c. Senin

4. Barang yang ingin dibeli Tomi adalah ...

- a. Susu
- b. Kue
- c. Sereal

4. Tomi tidak boleh membeli barang yang diinginkannya karena ...
- ☒ a. Masih tersedia di rumah
 - b. Harganya mahal
 - c. Tidak termasuk dalam daftar pesanan ibu

URAIAN!

1. Sebutkan 3 benda yang berawalan huruf B!

$\frac{1}{2}$ JAWAB: buku, kotak, lilin, ha, bak

2. Sebutkan 3 benda yang berawalan huruf K!

$\frac{1}{2}$ JAWAB: kuku, kuku, kuku

3. Sebutkan 3 huruf setelah P-Q-R!

☒ JAWAB: s, t, u

4. sebutkan 2 nama buah yang berawalan huruf A?

☒ JAWAB: apel, jeruk

5. Sebutkan 2 nama buah yang berawalan huruf M?

☒ JAWAB: mangga, jeruk

Nama : RIZ F I

80

Pergi ke Supermarket

Hari ini adalah hari Minggu

Tomi dan kakaknya pergi ke supermarket. Kakak membeli beberapa barang pesanan ibu.

Tomi membantu kakak mencari barang yang dicari. Tomi melihat sereal kesukaannya.

"Kak, Tomi ingin membeli sereal itu." Kata Tomi.

"Tapi Tomi, persediaan sereal di rumah masih banyak." Kata Kakak.

"Tapi kak, Tomi ingin sereal itu lagi."

"Baik, nanti kita beli kalau sereal di rumah sudah habis ya."

"Baik, kak."

1. Tomi pergi bersama dengan siapa ...

- ☒ a. Kakak
- b. Ibu
- c. Ayah

2. Tomi dan kakak pergi ke ...

- ☒ a. Supermarket
- b. Pasar
- c. Swalayan

3. Tomi pergi bersama kakak pada hari ...

- a. Sabtu
- ☒ b. Minggu
- c. Senin

4. Barang yang ingin dibeli Tomi adalah ...

- a. Susu
- b. Kue
- ☒ c. Sereal

5. Tomi tidak boleh membeli barang yang diinginkannya karena ...
- a. Masih tersedia dirumah
 - b. Harganya mahal
 - c. Tidak termasuk dalam daftar pesanan ibu

URAIAN!

1. Sebutkan 3 benda yang berawalan huruf B!

$\frac{1}{2}$ JAWAB: Benda Ribit Benda

2. Sebutkan 3 benda yang berawalan huruf K!

$\frac{1}{2}$ JAWAB: Kambing Kandang Kipat

3. Sebutkan 3 huruf setelah P-Q-R!

$\frac{1}{2}$ JAWAB: S T U

4. sebutkan 2 nama buah yang berawalan huruf A?

$\frac{1}{2}$ JAWAB: Apel Anggur

5. Sebutkan 2 nama buah yang berawalan huruf M?

$\frac{1}{2}$ JAWAB: Mangga Manggis

Nama : UWA IS

80

Pergi ke Supermarket

Hari ini adalah hari Minggu

Tomi dan kakaknya pergi ke supermarket. Kakak membeli beberapa barang pesanan ibu.

Tomi membantu kakak mencari barang yang dicari. Tomi melihat sereal kesukaannya.

"Kak, Tomi ingin membeli sereal itu." Kata Tomi.

"Tapi Tomi, persediaan sereal di rumah masih banyak." Kata Kakak.

"Tapi kak, Tomi ingin sereal itu lagi."

"Baik, nanti kita beli kalau sereal di rumah sudah habis ya."

"Baik, kak."

☒ 1. Tomi pergi bersama dengan siapa ...

a. Kakak

☒ b. Ibu

c. Ayah

☒ 2. Tomi dan kakak pergi ke ...

☒ a. Supermarket

b. Pasar

c. Swalayan

☒ 3. Tomi pergi bersama kakak pada hari ...

a. Sabtu

☒ b. Minggu

c. Senin

☒ 4. Barang yang ingin dibeli Tomi adalah ...

a. Susu

b. Kue

☒ c. Sereal

5. Tomi tidak boleh membeli barang yang diinginkannya karena ...
- ☒ a. Masih tersedia di rumah
 - b. Harganya mahal
 - c. Tidak termasuk dalam daftar pesanan ibu

URAIAN!

1. Sebutkan 3 benda yang berawalan huruf B!

$\frac{1}{2}$ JAWAB: BOLA BALAN

2. Sebutkan 3 benda yang berawalan huruf K!

$\frac{1}{2}$ JAWAB: KALINOKA KURAS
KAIN

3. Sebutkan 3 huruf setelah P-Q-R!

$\frac{1}{2}$ JAWAB: STU

4. sebutkan 2 nama buah yang berawalan huruf A?

$\frac{1}{2}$ JAWAB: ANANAS APEL

5. Sebutkan 2 nama buah yang berawalan huruf M?

$\frac{1}{2}$ JAWAB: MANGGUS MARKISA

Lampiran 27 Foto Dokumentasi



Pengerjaan soal untuk uji validitas pada kelas II SD Al Quran Metro



Pengerjaan soal *pretest* pada kelas I SD Al Quran Metro



Pengerjaan soal *posttest* pada kelas I SD Al Quran Metro



Foto bersama wali kelas dan siswa kelas I SD Al Quran Metro

Proses pembelajaran menggunakan model MAM pertemuan pertama



Guru menjelaskan materi pembelajaran



Guru menunjukkan kartu gambar dan siswa mencari pasangan kata yang cocok

Proses Pembelajaran Menggunakan Model MAM Pertemuan Kedua



Guru menjelaskan materi pembelajaran



Guru menunjukkan kartu gambar dan siswa mencari pasangan kata yang cocok

Lampiran 28 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Liszana Nur 'Afifah, lahir di Metro pada tanggal 29 April 2003. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara.

Penulis menempuh pendidikan formal pertamanya di SD Negeri 8 Metro Barat dan selesai pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 9 Metro lulus pada tahun 2018. Setelah lulus dari sekolah menengah pertama, penulis melanjutkan pendidikannya di MAN 1 Metro lulus pada tahun 2021. Dan sekarang, penulis masih menempuh pendidikan yang lebih tinggi dan masih berproses untuk menyelesaikan studi sarjanannya di UIN Jurai Siwo Lampung dengan mengambil program studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.